APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN AL-MASHTURYAH SEMARANG BERDASARKAN PEDOMAN AKUNTANSI PESANTREN (PAP)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memeperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi



Oleh:

IHSAN SYIROTH NIM 1705046007

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp.: 4 (empat) eks.

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudari:

Nama: Ihsan Syiroth

NIM: 1705046007

Judul : Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Semarang, 22 Oktober 2022

Pembimbing I

Khoirul Anwar, M.Ag

NIP. 19690420 199603 1 002

Dr/Ratno Agriyanto, M.Si., Akt

NIP. 19800128 200801 1 010

Pembimbing II

PENGESAHAN

Nama: Ihsan Syiroth

Nim : 1705046007

Judul : Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-

Qur'an Al-Masthuriyah Semarang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

(PAP)

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarag dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude, baik, cukup baik, pada tanggal

20 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2022.

Semarang, 20 Desember 2022

Mengetahui

Ketua Sidang

NIP. 19800128 200801 1 010

Ratno Kgriyanto, M.Si. A.Kt

Sekretaris Sidang

H. Khoirul Anwar, M.Ag

NIP. 19690420 199603 1 002

Penguji I

Kartika Marella Vanni, S.S.T. N

NIP. 198909242019032018

Naili Saadah, SE., M.Si., AK.

MIP. 198803312019032012

Dosen Pembimbing I

IK INDON'S

Dos**q**n Pembibing II

Khoirul Anwar, M.Ag

NIP. 19690420 199603 1 002

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. A.Kt

NIP. 19800128 200801 1 010

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

"Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan

hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula Shalawat serta

salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas

terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak KH Asmuri yang selalu memberi motivasi dan semangat, mendidik

untuk menjadi pribadi yang baik dan pengorbanan yang begitu besar serta doa yang tiada henti

dipanjatkan untuk penulis. Semoga Allah selalu melimpahkan kesahatan. Dan (Alm) Ibu Dewi

Larasati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, mendidik, motivasi dan semngat

untuk menjadi pribadi yang baik. Semoga Ibu bangga dan bahagia disisi-Nya.

2. Adikku tersayang Vina Nahdia Sabila yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan

skripsi.

3. Sahabat-sahabatku Albadru Muh Izul Khaq, Zidni, Rofi, Hafidz, Ahmad Ghozali, M

Noerzidan Alfarizi, Juhan Hasanal Asri, M. Nova Hidayatullah, dan Oktri Wahyu Hardinda

yang telah membantu materi dan support dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semarang, 11 Desember 2022

Ihsan Syiroth

NIM: 1705046007

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak

berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak

berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan

bahan rujukan.

Semarang, 11 Desember 2022

Ihsan Syiroth

NIM: 1705046007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi meruapakn hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaa dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

1. Konsonan

Konsonan			
Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ر	Jim	J	Je
۲	На	ķ	ha (dengan titik di bawah)
Ċ	Kha	Kh	ka dan ha
7	Dal	D	De
٤	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
J	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س س	Sin	S	Es
m	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z.	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
أى	Kaf	K	Ka

J	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
٥	На	Н	ha
ç	Hamza h		apostrop
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal yang dimaksud dalam hal ini yaitu vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap,

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Berikut adalah transliterasinya:

Huruf Arab	Keterangan	Huruf Latin	Keterangan
(ó)	Fathah	A	A
(়)	Kasrah	I	I
()	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Keterangan
يذهب	dibaca yażhabu
u.s.l	dibaca su'ila
کرِف	dibaca kaifa
هول	dibaca haula

3. Maddah

Maddah merupakan vokal panjang dengan lambang berupa harakat dan huruf serta transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

Huruf Arab	Keterangan
قال	dibaca qāla

قېل	dibaca qīla
ن ^{قو} ل	dibaca yaqūlu

4. Ta Marbutah

Berikut adalah translasinya:

a. Ta marbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah *t*.

Contoh:

b. Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah h.

Contoh:

c. Ta marbutah yang diikuti kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan *h*.

Contoh:

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah disini termasuk sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, misalnya لا dibaca rabbanā dan كن dibaca nazzala.

6. Kata Sandang

Kata sandang disini dalam sistem tulisan Arab dilambangkan sebagai huruf J namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- i. Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah memiliki makna bahwa transaliterasinya yaitu menyesuaikan bunyi huruf yang diikuti yaitu huruf /// dimana digantikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu, misalnya الرجل dibaca ar-rajulu.
- ii. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariah memiliki makna bahwa transliterasinya yaitu menyesuaikan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya juga, misalnya القام dibaca al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

dibaca ta'khużūna تأخذون

'dibaca an-nau

شيء dibaca syai'un

ان dibaca inna

8. Penulisan Kata

Setiap kata-kata yang merupakan *fi'il, isim* maupun *harf* akan ditulis secara terpisah, akan tetapi hanya kata tertentu dengan penulisan menggunakan huruf Arab yang biasanya dirangkai dengan kata lain yang mengikutinya dikarenakan terdapat huruf maupun harakat yang dihilangkan.

Contoh:

dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn وانالهاموخير الرازقين

9. Huruf Kapital

Dalam tulisan Arab, huruf kapital disini tidak dijumpai didalamnya. Akan tetapi apabila dalam transliterasi disini digunakan karena penggunaan huruf capital memiliki kegunaan di awal yaitu menuliskan huruf di awal kalimat. Apabila nama tersebut didahului dengan kata sandang, maka dituliskan tetap huruf awal kalimat tersebut bukan dari huruf awal di kata sandang. Adapun contohnya yaitu ومامحمدالأرسول dibaca Wa mā Muhammadun illā rasūl.

10. Tajwid

Tajwid disini bermakna untuk yang memfasihkan sebuah bacaan dalam membacanya. Adapun pedoman transliterasi disini tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid dikarenakan pedoman resmi transliterasi Arab Latin ini perlu disertai pedoman tajwid.

ABSTRAK

Mengenai Pedoman Akuntansi Pesantren yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dengan bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang bertujuan sebagai pedoman akuntansi sehingga pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Pedoman tersebut mendorong pondok pesantren dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pesantren yang dapat meningkatkan kepercayaan dari stakeholder yang diharapkan dapat mendukung pengembangan program pesantren.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yang bertujuan menyelesaikan permasalahan pada penyusunan laporan keuangan pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang tahapan dalam penelitian ini yaitu perancangan aplikasi yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, desain menggunakan diagram konteks dan diagram alur proses rangkaian sistem. Kemudian pengujian kelayakan aplikasi, yang akan menunjukan bahwa aplikasi yang dikembangkan tersebut layak untuk digunakan.

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem pencatatan yang digunakan pada pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang sebelumnya masih menggunakan pencatatan secara manual yaitu hanya berupa penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dengan adanya aplikasi akuntansi pesantren akan memudahkan bendahara dalam membuat pencatatan laporan keuangan pesantren yang sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren. Aplikasi ini merupakan upaya menginisiasi bahwa pondok pesantren dapat membuat laporan keuang berbasis aplikasi.

Kata Kunci : Pedoman Akuntansi Pesantren, Pondok Pesantren dan Aplikasi Akuntansi.

ABSTRACT

Regarding Islamic Boarding School Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia (BI) in collaboration with the Indonesian Institute of Accountants (IAI), which aims to serve as accounting guidelines so that Islamic boarding schools can prepare financial reports based on accounting standards in force in Indonesia. These guidelines encourage Islamic boarding schools to improve human resources in managing Islamic boarding schools' finances which can increase the trust of stakeholders who are expected to support the development of Islamic boarding schools programs.

This research is a type of research and development which aims to solve problems in the preparation of financial reports for the Al-Qur'an Al-Masthuriyah Islamic boarding school Semarang. system circuit process flow diagram. Then testing the feasibility of the application, which will show that the developed application is feasible to use.

The results of this study are that the recording system used at the Al-Qur'an Al-Masthuriyah Islamic boarding school in Semarang previously still used manual recording, namely only in the form of cash receipts and cash disbursements. With the Islamic boarding school accounting application, it will make it easier for treasurers to record Islamic boarding school financial reports in accordance with the Islamic Boarding School Accounting Guidelines. This application is an attempt to initiate Islamic boarding schools to create application-based financial reports.

Keywords: Islamic Boarding School Accounting Guidelines, Islamic Boarding Schools and Accounting Applications.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren". sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri Walisongo Semarang. Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, sebagai wujud rasa hormat, penulis mengucapkan terimaksih banyak kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor I, II dan III UIN Walisongo Semarang.
- 2. Bapak Dr. H. Imam Yahya M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3. Ketua jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. Akt., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagian dan keselamatan.
- 4. Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Warno, SE., M.Si yang telah yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagian dan keselamatan.
- 5. Bapak H. Dede Rodin, Lc., M.Ag selaku Dosen wali yang selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswanya.
- 6. Dosen Pembimbing I sekaligus Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak H. Khoirul Anwar, M.Ag yang telah memberi

- Pengarahan, motivasi, kesabran dan keikhlasan yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Dosen Pembimbing II sekaligus Ketua jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. Akt yang telah memberi Pengarahan, motivasi, kesabran dan keikhlasan yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang.
- 9. Kedua orangtuaku Bapak KH Asmuri yang selalu memberi motivasi dan semangat, mendidik untuk menjadi pribadi yang baik dan pengorbanan yang begitu besar serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk penulis. Semoga Allah selalu melimpahkan kesahatan. Dan (Alm) Ibu Dewi Larasati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, mendidik, motivasi dan semngat untuk menjadi pribadi yang baik. Semoga Ibu bangga dan bahagia disisi-Nya.
- 10. Adikku tersayang Vina Nahdia Sabila yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
- 11. Badru, Zidni, Hafidz, Rofi, Mukti, Bagus, Kang Arjun, Kang Ali serta teman-teman seperjuangan PP. Al-Masthuriyah Semarang yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk mngerjakan skripsi.
- 12. Teman-teman Akuntansi Syariah 2017 khususnya Aks A (Ghozali, Zidan, Juhan, Atina) terimaksih telah menemani kegiatan perkuliahan selama ini.
- 13. Teman-teman KKN posko 19 (Nova, Wahyu, Ulum, Syafiq, Alyga, Sani).
- 14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
 Akhir kata, Semoga Allah memberikan balsan kebaikan serta ketulusan yang telah membantu dalam penulisan skripsi dengan kenikmatan dan

karuniahnya. Semoga skripsi ini bisa menjadi bahan rujukan dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 11 Desember 2022

Ihsan Syiroth

NIM: 1705046007

DAFTAR ISI

SKRII	PSI	i
PERS	ETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENG	ESAHAN	iii
MOT	ГО	iv
PERS	EMBAHAN	v
DEKL	ARASI	vi
PEDO	MAN TRANSLITERASI	vii
ABST	RAK	ii
KATA	A PENGANTAR	iv
DAFT	AR ISI	vii
BAB l	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	3
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D.	Tinjuan Pustaka	4
E.	Kerangka Berfikir	7
F.	Metodologi Penelitian	7
G.	Sistematika Penulisan	11
BAB l	П	12
LAND	DASAN TEORI	12
A.	Pondok Pesantren	12
B.	Pedoman Akuntansi Pesantren	13
C. Pesa	Panduan manual Akuntansi Pondok Pesantren berdasarkan Pedoma	1.7
D.	Siklus Akuntansi Pondok Pesantren	22
E.	Aplikasi Akuntansi	23
F.	Microsoft Excel	35
BAB l	[]]	38
GAMI	R A R A N LIMLIM	38

A.	Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang	38
B.	Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah	40
BAB 1	IV	45
HASI	L DAN PEMBAHASAN	45
G. Ma	Deskripsi dan rincian laporan keuangan pada Pondok Pesantren Alsthuriyah Semarang	45
H.	Perancangan Aplikasi Akuntansi	47
I. Sen	Kelebihan Aplikasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah narang	64
J. Mas	Kekurang dan kendala Aplikasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Alsthuriyah Semarang	65
BAB	V	66
PENU	JTUP	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67
DAFT	TAR PUSTAKA	68
LAMI	PIRAN	70
DVET	TAD DIWAYAT HIDIID	03

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	7
Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 Laporan Aktivitas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 Laporan Arus Kas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 Siklus Akuntansi	23
Gam bar 6 Model Waterfall	25
Gambar 7 Diagram Konteks	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8 Diagram Flowchat	27
Gambar 9 Diagram Use Case	34
Gambar 10 Susunan Pengurus	42
Gambar 11 Pembukuan Kas Keluar	46
Gambar 12 Pembukuan Kas Masuk	46
Gambar 13 Format Lembar kerja	48
Gambar 14 Menu Aplikasi	48
Gambar 15 Profil dalam Aplikasi	49
Gambar 16 Chart of Account	50
Gambar 17 Jenis Akun	50
Gambar 18 Formula pada COA	51
Gambar 19 Jurnal Umum	52
Gambar 20 Jenis Transaksi	52
Gambar 21 Tombol memilih Akun	53
Gambar 22 Buku Besar	53
Gambar 23 Neraca	54
Gambar 24 Laporan Posisi Keuangan	55
Gambar 25 Lembar Kerja Laporan Aktivitas	56
Gambar 26 Lembar Kerja Arus Kas	57
Gambar 27 Mengaktifkan Developer	58
Gambar 28 Developer	59
Gambar 29 Mengaktifkan Marco	60

Gambar 30 User Login	62
Gambar 31 User Name salah	62
Gambar 32 Menu	63
Gambar 33 Tombol Menu	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian. Pondok Pesantren atau disebut juga pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, yang memiliki peran penting dalam memajukan baik dalam bidang pendidikan maupun keagamaan. Meskipun begitu pondok pesantren masih berjuang menghadapi berbagai persoalan baik internal maupun eksternal. Diantara persoalan tersebuat diantara lain dalam hal sumber daya manusia yang mengelola keuangan pondok pesantren.

Sebagaimana Agama Islam Mengajarkan pentingnya menulis hutang dan piutang seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat: 282 yang berbunyi:

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.... (Q.S Al-Baqarah: 282)³

Pada ayat diatas merupakan nasehat dari Allah SWT bagi hambahambanya yang beriman, bahwa jika melakukan muammalah secara tidak tunai hendaklah merka menulisnya agar dapat menjaga jumlah dan batas

¹ Aziz Fajar "Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Enteprise Resource Planning Pondok Pesantren Tipe D Menggunakan Service Oriented Architecrure", Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2016.

² IAI dan Bank Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, Jakarta: Bank Indonesia, 2018.

³ QURAN KEMENAG, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," n.d., https://quran.kemenag.go.id/surah/2/282.

waktu muammalah tersebut. Hal tersebut dilakuakan untuk mendapatkan kepercayaan dan mengatasi kesalah fahaman dan kelupaan manusia terhadap kewajaibannya dalam keuangan.

Oleh sebab itu, Bank Indonesia berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia membuat standar akuntansi khusus untuk pondok pesantren yang bertujuan untuk mengimplementasikan pedoman tersebut dalam kondisi riil pondok pesantren.

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yang dikenal dengan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) bertujuan untuk memberi panduan akuntansi sehingga pondok pesantren dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Dengan diterbitkannya pedoman khusus pesantren mempermudah bendahara pesatren dalam membuat laporan keuangan. Disatu sisi timbul masalah *human error* dalam pembuatan sebuah laporan keuangan, bisa saja salah dalam memasukkan jumlah uang, susahnya penghitungan angka mengingat jumlah uang yang banyak.

Hal ini menarik dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah adalah pondok pesantren yang menggunakan sistem kurikulum salaf karena banyak mengkaji kitab-kitab kuning dan memiliki sekitar 200 santri. Hanya saja dalam pelaporan keuangannya belum menerapkan sesuai dengan pedoman akuntansi.⁵

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menyebabkan pencatatan tidak lagi dilakukan secara manual. Banyak softwer yang dapat digunakan dalam membuat proses pencatatan akuntansi Salah satu yang paling banyak diminati dan dipakai adalah shofwer keluaran dari *Microsoft Excel* sejak tahun 1985 pada system macintosh. Hingga sekarang, Softwer ini merupakan program paling banyak digunakan

⁵ Wawancara dengan Bendahara PP. Al-Qur'an Al-Masthuriyah (Kang Fuad)

⁴ IAI dan Bank Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, 2018.

pada perusahaan karena sangat familiar dikalangan masyarakat dan dapat dimengerti.

Dengan pembuatan aplikasi akuntansi pondok pesantren diharapkan akan mempermudah memproses transaksi keuangan di pondok pesantran. Bendahara dapat memproses memproses trensaksi secara cepat, akurat, dan tepat. Dan mempermudah pembuatan laporan keuangan pondok pesantren sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang relevan dan cepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian sekripsi dengan judul "Aplikasi Akuntansi berbasis Microsoft Excel pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Mashturyah Semarang berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diangkut pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan:

- Bagaimana penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Mashturyah Semarang?
- 2. Bagaimana bentuk aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Mashturyah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Mashturyah Semarang
- Merancang bentuk aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang dapat diterapkan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan yang dapat dimanfaat untuk menguatkan teori yang sudah ada dan menambah ilmu pengetahuan bagi yang membacanya.
- 2) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai minta untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi sebagai perbandingan, pengembangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pondok pesantren khususnya pondok pesantran Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapakan menjadi sumber referensi dan tambahan pengetahuan pada penelitian selanjutnya.

3) Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pengembangan informasi akuntansi pondok pesantren.

D. Tinjuan Pustaka

Pada bagian ini peneliti menggunakan acuan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, yang mana penelitian terdahulu tersebut mempunyai relevansi kajian dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki topic sama dengan penelitian sekarang:

1. Penilitian oleh Syafirah Ratih Kartika sari dalam Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi "Penerapan Sistem Informasi

- Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun". Penelitian ini berfokus pada pembuatan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk saran pengawasan, pengendalian, dan pengaturan segala aktivitas dan oprasional keuangan pesantren.⁶
- 2. Penelitian oleh Sonia Mustika Munggaran dalam Jurnal Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung yang berjudul "Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren". Penelitian ini berfokus pada Penyusunan sistem akuntansi pokok berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren yang menghasilkan laporan keungan yang sesuai.
- 3. Penelitian oleh Isnaini Hidayatun Muharromah dalam Jurnal Akuntansi Indonesia yang berjudul "Desai Aplikasi Akuntansi Pada LAZISMU Lamongan".

 8 Penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi yang berbasis Microshoft Excel yang diterapkan pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Lamongan.
- 4. Penelitian oleh Salsabila Nurul Azmi (2019) dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang berjudul "Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu)". Penelitian ini berfokus pada

⁶ Siti Suharni and Syarifah Ratih Kartika Sari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun," *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 53–63, https://doi.org/10.33319/jeko.v8i2.43.

⁷ Sonia Mustika Munggaran and Hastuti, "Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren," *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2020, 26–27.

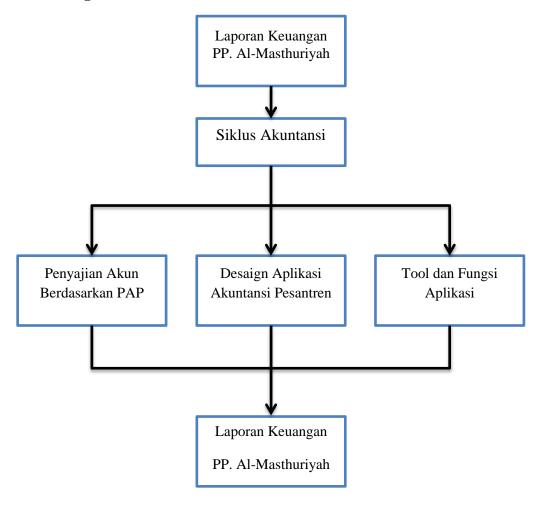
⁸ I H Muharromah, N Fatoni, and ..., "Desain Aplikasi Akuntansi Pada LAZISMU Lamongan," *Jurnal Akuntansi ...* 10, no. 2 (2021): 129–46, http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/15469.

⁹ Salsabila Nurul Azmi, "Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu" 1, no. 1 (2019): 109

- pencatatan laporan keuangan pondok pesantren berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.
- 5. Penelitian oleh Ulil Zuhaida (2019) dalam skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis *Visual Basic For Application* pada Gapoktan KUB Lembu Aji". ¹⁰ Penelitian berfokus pada perancangan sistem informasi Akuntansi pada pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada sistem yang digunakan.

¹⁰ Ulil Zuhaida, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic For Application Pada Gabpoktan Kub Lembu Aji" (UIN Walisongo Semarang, 2019).

E. Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan merupakan sebuah metode untuk meneliti, merancang sebuah produk, menghasilkan sebuah produk,

dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Adapun produk tersebut dapat berbentuk *hardware* seperti buku dan modul, ataupun berbentuk *software* seperti program pengolahan data.¹¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah yang bertempat di kelurahan Purwoyoso kecamatan Ngaliyan kota Semarang. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah berdiri tahun 2017 dan saat ini memiliki hampir 300 santri. Pesantren ini menjadi objek untuk diteliti karena pada proses pencatatan keuangan yang belum memenuhi standar pedoman akuntansi pesantren dan fokus peneliti terletak pada sistem informasi akuntansi pada pesantren tersebut.

3. Tahapan Pengujian

Terdapat langkah-langkah dalam *Riset and Developer* (R&D) dengan menggunakan teori pengembangan Borg dan Gall. Dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Penelitian dan penumpulan data

Langkah ini antara lain studi literasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji seperti penganalisisan kebutuhan. Analisis tersebut digunakan untuk merumuskan kerrangka kerja penelitian, disini mngkaji penelitian yang sudah dilakukan.

b. Perencanaan

Merumuskan permasalahan, menentukan tujuan, dan membuat waterfoll

c. Pengembangan draft produk awal

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)* (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 753

Penentuan desain dari produk yang akan dihasilkan yaitu berupa aplikasi akuntansi pesantren berbasis Microsoft Excel. termasuk didalamnya antara lain persiapan komponen pendukung, Menyiapkan buku petunjuk, melakukan evaluasi terhadap kelayakan produk, penyusunan instrument validasi produk awal.

d. Uji coba lapangan awal

Melakukan uji coba secara terbatas dengan melibatkan subjek secukupnya.

e. Revisi hasil uji coba

Melakukan revisi atas hasil uji coba. Standar hasilnya adalah sistem informasi yang valid.

f. Uji lapangan produk utama

Uji coba lapangan secara terbatas. Produk yang dihasilkan adalah aplikasi akuntansi pesantren pada pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang dengan dasar Pedoman Akuntansi Pesantren.¹²

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data dilakukan terhadap sistem pencatatan keuangan di pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah memenuhi kebutuhan dan juga sesuai pedoman akuntansi pesantren. Analisis dilakukan dengan meneliti dari prosedur penerimaan dan pengeluaran dana, proses pencatatan keuangan pesantren, dan hasil akhirnya. Tahap analisis sistem informasi dilakukan pada dua tahap yaitu:

1) Analisis sistem lama

Metode yang digunakan adalah metode PIECES, merupakan metode analisis sistem dinilai dari segi *Performance* (kinerja), *Information* (Informasi),

_

¹² Sugiyono. Hal. 762

Economy (ekonomis), Contorol (pengendalian), Eficiency (Efisiensi).

2) Analisis sistem baru

Analisis dalam sistem baru berupa proses-proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem agar dapat memberikan infomasi atau laporan akuntansi pesantren secara efektif dan efisien.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, membahas tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjuan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Yaitu tentang teori yang berhubungan dengan siklus akuntansi, pernyataan Standar Pedoman Akuntansi Pondok pesantren, dan aplikasi akunatansi.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang deskripsi penelitian, dan memparkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara pada pengurus pondok pesantren. Meliputi bagaimana pencatatan akuntansi pada pondok pesantren, dan beberapa informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan maslaah yang telah peneliti sampaikan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian.Berisi tentang gambaran umum proses penelitian berupa perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian ini. Bagian yang mencakup kesimpulan dari pengembangan sistem dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pondok Pesantren

1) Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama No. 13 Tahun 2014 terkait Pendidikan Keagamaan Islam diartikan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan pesantren atau secara terpadu menyelenggarakan pendidikan lain. Bisa juga diartikan sebagai laboratorium kehidupan, tempat para santri belajar hidup, dan bermasyarakat dalam berbagai segi dan aspek kehidupan.

2) Tipe Pondok Pesantren

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomer 3 tahun 1979 mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi empat tipe:

- a) Pondok Pesantren Tipe A, yaitu pondok pesantren dengan para santri belajar dan bertempat tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren dengan pengajaran yang berlangsung secara tradisional (sistem wetonan atau sorogan)
- b) Pondok Pesantren Tipe B, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan pengajaran secara klasikal dan pengajaran oleh kyai bersifat aplikasi, diberikan pada waktu-waktu tertentu. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
- c) Pondok Pesantren Tipe C, yaitu pondok pesantren hanya merupakan asrama sedangkan para santrinya belajar di luar (di madrasah atau sekolah umum laintya), kyai hanya mengawasi dan sebagai Pembina para santri tersebut.

¹³ Mohammad Romli, "Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) Di Indonesia," *Ekomadania* 2 (2018): 35–51.

d) Pondok Pesantren Tipe D, yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah.¹⁴

3) Fungsi Pondok Pesantren

Fungsi pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai Lembaga pendidikan yang melakuakan pengajararan ilmuilmu pengetahuan agama (*tafaqquh fi addin*) dan nilai-nilai Islam (*Islam values*)
- b) Sebagai lembaga keagamaan yang melakukan control social (*social control*)
- c) Sebagai Lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosila (social engineering)¹⁵

B. Pedoman Akuntansi Pesantren

Salah satu perhatian pemerintah terhadap pondok pesantren adalah dengan diterbitkanya Buku Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) per 2018 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berkerjasama dengan Bank Indonesia bertepatan dengan kegiatan Indonesia Syai'a Economic Festival (ISEF) ke-4 bertempat di Grand City Convention Center Surabaya pada hari Rabu 08 November 2017 dan mulai efektif pada tanggal 28 Mei 2018.¹⁶

Pedoman pondok pesantren hanya diterapkan bagi pondok pesantren yang telah berbadan hukum berbentuk yayasan, dimana telah terdapat pemisah antara kekayaan antara pondok pesantren dengan pemilik yayasan. Asset dan liabilitas dari pondok pesantren harus dapat dibedakan

¹⁴ Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*.

¹⁵ Romli, "Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) Di Indonesia."

¹⁶ Romli.hlm.42

dengan asset dan liabilitas dari entitas lainnya baik organisasi maupun perseorangan.

Pedoman Akunntansi Pesantren (PAP) ini dalam penyusunannya berdasarkan acuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluiarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI serta menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba dan Inteperensi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Tujuan Laporan Keuangan pondok pesantren adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi.
- Bentuk pertanggungjawaban pengurus yayasan pondok pesantren atas penggunan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.¹⁷

Laporan keuangan pondok pesantren disajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari yayasan pondok pesantren, dan disertai pengungkapan yang harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun laporan keuangan pondok pesantren memiliki karakter sebagai 18 berikut:

1) Laporan posisi keuangan

Memberikan informasi mengenai asset, liabilitas, dan asset neto dari yayasan pondok pesantren, serta informasi mngenai hubungan antar unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

_

¹⁷ Indonesia, *Pedoman Akuntansi Pesantren*.hlm.7

¹⁸ Indonesia.hlm.9

Adapun penyajian dalam laporan posisi keuangan pondok pesantren sebagai berikut:

- a) Asset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokan menjadi asset lancer dan asset tidak lancer.
- b) Liabilitas disajikan mnurut urutan jatuh temponya dan di kelompokan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka pajang.
- c) Asset neto disajikan menjadi asset asset neto tidak terkait, asset neto terkait temporerdan asset neto terikat permanen.¹⁹

2) Laporan aktivitas

Informasi yang disajikan pada laporan aktivitas adalah kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Informasi yang disajikan mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Ketentuan umum dalam laporan aktivitas dianataranya:

- a) Dapat disajikan sebagai penambah asset bersih tidak terkait, kecuali apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang.
- b) Beban disajikan sebagai pengurangan asset bersih tidak terkait.
- c) Sumbangan disajikan sebagai penambah asset bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer.
 Hal itu tergantung pada ada atau tidaknya pembatasan.

.

¹⁹ Indonesia.

- d) Apabila ada sumbangan terikat temporer yang pembatasannya tidak berlaku dalam suatu periode yang sama, maka sumbangan tersebutdisajikan sebagai sumbangan tidak terikat, dan harus disajikan secara konsisten serta diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
- e) Keuntungan dan kerugian dari investasi dan asset diakui sebagai penambahan atau pengurangan asset bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaanya dibatasi.
- f) Asset bersih dapat diklasifikasikan menurut kelompok operasi atau non operasi, dapat dibelanjakan atau tidak, telah direlisasi atau belum direlisasi, berulang atau tidak berulang, atau dengan menggunakan cara lain yang sesuai dengan aktivitas organisasi.²⁰

3) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang disajikan pada laporan ini adalah penerimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada pondok pesantren tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Pencatatan arus kas dari operasi berasal dari pendapartan jasa, dan arus kas dari investasi mencatat dampak perubahan asset tetap terhadap kas. Sedangkan aktivitas pendanaan berasal dari p[enerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan ivestasi yang penggunaannya dibatasi untuk pengolahan,

-

²⁰ Indonesia.

pembangunan dan pemeliharaan asset tetap, atau peningkatan dan hasil ivestasi yang dibatasi penggunaannnya untuk jangka panjang.

4) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis dengan aturan penyajian sesuai komponen utama laporan keuangan. Informasi pada catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas melalui penjelasan yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.²¹

Informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan yaitu:

- a) Dasar-dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih bdan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi penting.
- b) Informasi yang wajib disajoikan berdasarkan PSAK namun tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
- c) Informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan tetapi perlu disajikan untuk penyajian secara wajar.

Laporan keuanga yang disajikan sesuai dengan standar yang berlaku dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam mengambil sebuah keputusan bagi pihak terkait.

C. Panduan manual Akuntansi Pondok Pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren

Pedoman Akuntansi Pesantren hanya diterapkan pada yayasan pondok pesantren untuk memberi panduan akuntansi bagi pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan. Bentuk laporan keuangan

²¹ Indonesia.

pondok pesantren berdasarkan pedoman akuntansi pesantren diantaranya sebagai²² berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan

Table 1 Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN PONDOK	PESANTREN "XXX"				
Laporan Pos	isi Keuangan				
Pada Tanggal 29 Dzulhijjah 1441 sampai 1442					
	1442	1441			
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	x	x			
Piutang usaha	x	х			
Persediaan	x	х			
Biaya dibayar dimuka	x	x			
Aset lancar lain	x	х			
Jumlah	xxx	xxx			
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas lain	x	x			
Property investasi	x	х			
Aset tetap	x	х			
Aset tidak berwujud	x	x			
Aset tidak lancar lain	x	х			
Jumlah	xxx	xxx			
Total Aset	xxx	xxx			
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Pendapat diterima dimuka	x	x			
Utang jangka pendek	x	x			
Liabilitas jangka pendek lain	x	x			
Jumlah	xxx	xxx			
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang jangka panjang	x	x			
Liabilitas imbalan kerja	x	x			
Liabilitas jangka panjang lain	x	x			

²² Indonesia.

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk memberikan sebuah informasi tentang posisi aset, liabilitas, dan aset neto dari keuangan pondok pesantren. Aset dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar, dan disajikan berdasarkan karakteristiknya. Sedangkan liabilitas dikelompokkan menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek, dan disajikan menurut jaka waktu jatuh temponya. Aset neto sendiri dibagi menjadi tiga kelompok yaitu aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen. ²³

2) Laporan Aktivitas

Table 2 Laporan Aktivitas

²³ Indonesia.

YAYASAN PONDOK PESANTREN "XXX"

Laporan Aktivitas

Untuk Tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 1401 dan 1400

	1401	1400
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERKAIT		
Penghasilan Tidak Terkait		
Kontribusi santri	x	x
Hibah pendiri dan pengurus	x	x
Aset neto terikat yang berakhir pembatasan	x	x
Pendapatan lain	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Beban Tidak Terikat		
Beban pendidikan	x	x
Beban konsumsi dan akomodasi	x	x
Beban umum dan administrasi	x	x
Jumlah	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	XXX	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER		
Program A	x	x
Pendapatan	x	x
Beban	x	x
Surplus	x	x
Aset neto terikat temporer yang berakhir pembatasannya	X	x
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN		

Laporan aktivitras bertujuan memberikan informasi tentang kinerja keuangan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Laporan ini berisi tentang pengaruh transaksi dari peristiwa lain yang mengakibatkan perubahan jumlah dan sifat aset neto, dan bagaiamana penggunaan sumber sumber daya dalam pelaksanaan diberbagai program dan jasa. $^{24}\,$

3) Laporan Arus Kas

Table 3 Laporan Arus Kas

YAYASAN PONDOK PESANTREN "XX	X"	
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada 29 Dzulhijjah 14	01 dan 1400)
	1401	1400
ARUS KAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto		
Perubahan aset neto		
Penyesuaian:		
Penyusutan	x	x
Kenaikan piutang usaha	x	x
Kenaikan persedian	x	x
Penurunan biaya dibayar dimuka	x	x
Kenaikan pendapatan diterima dimuka	x	x
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	xxx	xxx
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian aset tidak lancar	x	x
Penjualan investasi	x	x
Jumlah kas neto dikeluaran dari aktivitas operasi	xxx	xxx
ARUS KAS PENANDAAN		
Pembayaran utang jangka panjang	x	x
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan)	xxx	xxx
Saldo Awal	xxx	xxx

²⁴ Indonesia.

D. Siklus Akuntansi Pondok Pesantren

Dalam proses menghasilkan laporan keuangan berbasis microsoft excel yang dibutuhkan oleh pondok pesantren, akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat dari awal hingga menghasilakan laporan keuangan pondok pesantren.

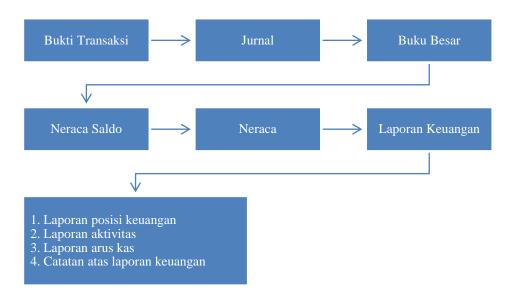
Dalam informasi laporan keuangan sendiri terdapat dua siklus akuntansi yang saling berhubungan yaitu tahap pencatatan dan tahap pelaporan. Tahap pencatatan berisi berbagai kegiatan transaksi dan kejadian ekonomi serta penyaringan informasi yang bermanfaat untuk suatu proses akuntansi. Sedangkan tahap pelaporan mengungkapkan informasi yang akan diperoleh, diikhtisarkan dan dilaporkan.

Menurut Hasilohan, siklus akuntansi yang sama untuk semua jenis organisasi laba maupun nirlaba diantaranya:

- 1. Mencatat data ke dalam dokumen bukti transaksi
- 2. Menganalisis atau mengidentifikasi atas transaksi-transaksi. Hal ini berarti bahwa tidaks semua transaksi keuangan dicatat artinya perlu adanya identifoikasi terlebih dahulu.
- 3. Menjurnal, yaitu menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
- 4. Memposting ke Buku Besar, bias diartikan sebagai aktivitas pemindahan akun beserta nominalnya yaitu debit dan kredit dari jurnal ke buku besar. Akun-akun yang terdapat dalam jurnal akan dikelmpokkan dalam akun yang sama dibuku besar.
- 5. Neraca Saldo, yaitu berisi saldo dari neraca saldo yang diambil dari saldo setiap akun yang ada dalam buku besar.
- 6. Apabila diperlukan adanya penyesuaian, maka dibuat Ayat Jurnal Penyesuaian.
- 7. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian.
- 8. Membuat laporan keuangan.

9. Membuat ayat jurnal penutup.²⁵

Adapun siklus akuntansi pada perancangan aplikasi pondok pesantren berbasis excel sebagai berikut:



Gambar 2 Siklus Akuntansi

E. Aplikasi Akuntansi

Aplikasi merupakan suatu program komputer dimana penggunannya dilakukan secara spesifik, seperti analisis kesehatan, akuntansi, atau suatu pemprosesan kata. Secara historis, aplikasi adalah suatu software yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan atau perorangan. Program-program individual yang menerapkan bagian dari suatu proses bisnis disebut juga dengan "program aplikasi atau perangkat lunak aplikasi". Program yang dirancang untuk melaksanakan berbagai fungsi bagi pengguna aplikasi.

²⁵ Saputro Eko and outher, "Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat (studi kasus pada LAZIS Sabilillah Kota Malang)". E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam

²⁶ Arief Kunto Wibisono, "Analisis Dan Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis WEB Pada IIUC" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, 2011, 2017), http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4920.

Sedangkan akuntansi menurut *American Institute of Certified Publik Accountans* (AICPA) adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya.²⁷ Dari pengertian tersebut akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, peringkasan, dan pelaporan data keuangan perusahaan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Berdasarkan pejelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi akuntansi merupakan suatu program komputer yang disusun untuk melengkapi sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang bertujuan untuk pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kata lain proses pencatatan ini akan menyediakan informasi kuangan yang dibutuhkan oleh pengguna informasi.

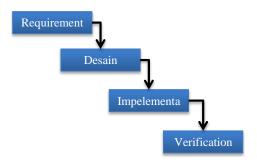
Dalam membangun suatu system informasi yang baru atau mengembangkan system informasi yang sudah ada dapat menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak. Model perancangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu *System Development life Cycle* (SDLC) *waterfall. Waterfall* sendiri merupakan model pengembangan perangkat lunak yang linear mulai dari tahap pertama perencanaan dalam, sampai pada tahap akhir yaitu pemeliharaan dari pengembangan system. Proses tidak akan berlanjut ke tahap selanjutnya sebelum tahapan yang dilewati selesai dilaksanakan, begitu juga jika tahapan yang sudah selesai dilewati maka tidak bisa mengulangi tahap sebelumnya. Model ini merupakan model paling banyak di pakai dalam *Sofwere Engineering* dengan melakukan pendekatan secara sistematis mulai dari tahap kebutuhan sistem yang lalu menuju ke tahap

²⁷ Yuhaida Eka Yulia Sofia, "PERANCANGAN AKUNTANSI BERBASIS EXCELSESUAI SAK EMKM PADA COUNTER LARIS CELL JOMBANG," *Aγαη* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30338; P Hartono, "Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren," *Ikatan Akuntan Indonesia, Nd*, 2018,

http://accounting.binus.ac.id/files/2018/12/Pedoman-Akuntansi-Pesantren-02052018.pdf.

²⁸ Sutarbi Tata, Sistem Informasi Manajemen, hlm 232

anlisis, desain, coding, verification, dan maintenance. Berikut alur tahapan model waterfall dalam pembuatan sistem:



Gam bar 3 Model Waterfall

1. Requirement

Tahap ini merupakan proses pencarian kebutuhan yang bertujuan mngetahui keinginan pengguna serta Batasanbatasan pada perangkat lunak yang akan dibuat.²⁹ Pada tahap requirement dilakukan pengumpulan data dari wawancara dan studi literatur. Proses wawancara kepada bendahara pondok untuk mngetahui permasalahan yang ada pada pencatatan laporan keuangan pesantren.untuk tahapan literatur peneliti menggunakan Pedoman Akuntansi Pesantren dan sumber lain seperti jurnal, buku dan artikel untuk memeperoleh informasi yang berhubungan dengan perancangan aplikasi akunatnsi pesantren. Tahap requirement menjadi acuan tahap selanjutnya yaitu desain, karena pada tahap ini terdapat data-data dalam pembuatan aplikasi yang berhubungan dengan keinginan user dan sesuai pedoman akuntansi pesantren.

²⁹ Tata Sutarbi, *Sistem Informasi Manjemen*, ed. Ariep P. Th, Edisi Revi (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016).

2. Desain

Tahapan ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan yang di tahap requirement menjadi resprentase kedalam sebuah program sebelum ke tahap coding dimulai.³⁰ Pada tahap ini berfokus pada struktur data, desain perangkat lunak dan prosedur coding. Berikut beberapa pernacangan dalam tahapan desain:

1) Peracangan model sistem

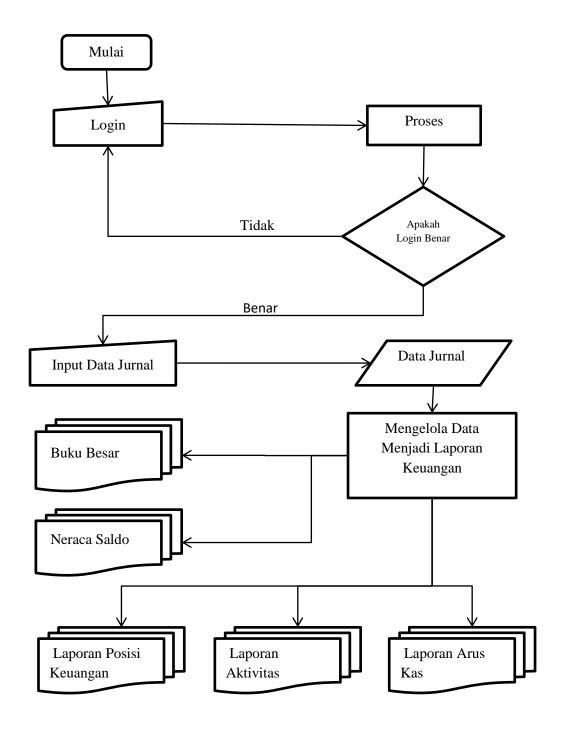
Dalam tahap ini penggambarkan atau pembuat model sistem menggunakan bagan alir (flowcharts) yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspeksistem informasi secara logis. Bagan ini menggunakan jelas, tepat, serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi dan menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.³¹

Berikut merupakan desain flowcharts aplikasi akuntansi pesantren ditunjukan pada gambar berikut:

_

³⁰ Sutarhi

³¹ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keem (Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2015).



Gambar 4 Diagram Flowchat

Keterangan symbol Flowchat³²:

Table 4 Flowchat

Simbol	Nama	Penjelasan
	Simbol Terminal	Sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sebuah alat pemasukan data secara offline
\Diamond	Simbol Decision/logika	Untuk menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, ya /tidak
	Simbol Manual Input	Entri data oleh alat online seperti terminal CRT atau komputer pribadi
	Simbol Offline Connerctor	Untuk menyatakan sambungan dari satu proses keproses lainnya kedalam halaman yang berbeda.
	Simbol Input/Output	Untuk menyatakan proses input/output data jurnal umum dalam bagan alir dokumen
	Simbol Dokumen lengkap	Untuk mencetak laporan ke printer
	Simbol Arus/Flow	Untuk menyatakan jalannya arus suatu proses

Keterangan:

 a. Pengguna memulai program. Hal tersebut tergambar dari kondisi "mulai" yang diwakili oleh simbol terminator, yang menandakan kegiatan awal dari sebuah proses.

28

³² Krismiaji.

- b. Login merupakan langkah pertama yang harus dilakukan pengguna agar dapat menggunakan aplikasi. Yaitu dengan memasukkan username dan password.
- c. Jika username dan password yang dimasukkan benar maka akan muncul halaman utama. Jika salah maka halaman utama aplikasi tidaka akan muncul dan pengguna akan tetap di menu login.
- d. Input data jurnal merupakan kegiatan selanjutnya yang dilakukan pengguna, dari memasukkan tanggal transaksi, nama transaksi, memilih akun yang akan dipakai, menentukan debet atau kredit dan memasukkan jumlah nominal transaksi.
- e. Melihat laporan menyajikan informasi dari buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas.

Bagan Jurnal Umum³³

- a. Memasukan tanggal transaksi dan nama transaksi.
- b. Memilih akun yang akan dipakai.

29

³³ Muharromah, Fatoni, and ..., "Desain Aplikasi Akuntansi Pada LAZISMU Lamongan."

- c. Menentukan debet atau kredit.
- d. Memasukkan jumlah nominal transaksi.
- e. Menjumlahkan nominal debet dan kredit.

Bagan Buku Besar³⁴

- a. Menentukan kode akun dan nama akun sesuai urutan yang akan dikelompokkan.
- b. Memasukkan transaksi meliputi tanggal transaksi, nama transaksi, jumlah nominal debet dan kredit yang diambil dari jurnal umum sesuai kode akun dan nama akun.
- c. Menjumlahkan semua nilai debet atau nilai kredit.
- d. Menjumlahkan saldo pada setiap akun dengan rumus debet kurangi kredit.

Neraca Saldo

- a. Memasukkan nama akun dan kode akun.
- Memasukkan saldo akhir sesuai dengan jumlah debet atau jumlah kredit pada setiap akun yang diperoleh di buku besar.

_

³⁴ Muharromah, Fatoni, and ...

 Menghitung saldo debet dan kredit dengan cara menjumlahkan di masingmasing kolom debet dan kredit.

Laporan Posisi keuangan

- a. Memasukan nama-nama akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan aset neto.
- b. Memasukkan nominal akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan aset neto yang berasal dari neraca saldo.
- c. Menghitung jumlah saldo aset, liabilitas, dan aset neto.

Laporan Aktivitas

- a. Memasukkan nama-nama akun berikut:
 - Penerimaan pehasilan dan pengeluaran beban aset neto tidak terikat.
 - Penerimaan pendapatan dan pengeluaran beban aset neto temporer.

- Penerimaan dana wakaf dan alokasi dana wakaf aset neto terikat permanen.³⁵
- b. Memasukkan saldo dana yang terdiri dari:
 - Saldo dana penghasilan tidak terikat dan beban tidak terikat.
 - Saldo dana pendapatan temporer dan pengeluaran dana temporer.
 - Saldo dana wakaf dan alokasi dana wakaf.
- Menghitung jumlah saldo akhir aset tidak terikat, aset temporer dan aset permanen.
- d. Menghitung saldo surplus atau defisit dari selisih aset neto yang terdiri dari aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto permanen.

Laporan Arus Kas

- a. Memasukkan nama-nama akun yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- b. Memasukkan saldo awal akun yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran aktivitas operasi pesantren, investasi yang diambil oleh pesantren, dan pendanaan untuk pesantren.

³⁵ Muharromah, Fatoni, and ...

- c. Menghitung saldo surplus atau defisit dari selisih aruskas yang terdiri dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- d. Menulis saldo awal periode dan akhir periode.³⁶

2) Perancangan data

Pada tahap ini menggunakan entity relationship diagram merupakan penggambaran hubungan antara penyimpanan dengan notasi garis dalam pemodelan data konseptual.³⁷ Dengan menggunakan ERD, gambaran struktur data serta hubungan antar data akan terlihat, dan juga dapat melakukan pengujian terhadap model dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

3) Perancangan table

Tahap ini merupakan perncangan yang berisi tabletabel yang berfungsi sebagai penggunaan dan pembuatan system.

4) Perancangan antar muka

Merupakan tahapan perncangan pembuatan desain sebuah halaman aplikasi yang berupa tampilan halaman aplikasi yang akan digunakan oleh user.

3. Implementasi

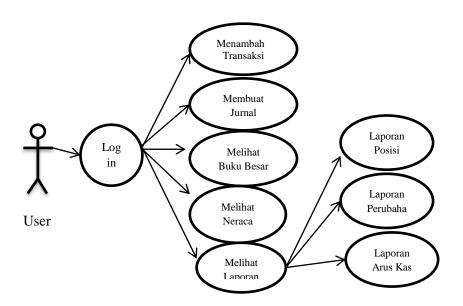
Tahap ini merupakan tahapan dimulainya pembuatan program sesuai dengan sistem yang akan dibuat dan

³⁶ Muharromah, Fatoni, and ...
³⁷ Sutarbi, *Sistem Informasi Manjemen*.

menghasilkan suatu program computer yang sesuai pada tahap desain.

4. Verification

Tahap ini merupakan tahapan pengujian, program yang sudah dibuat di implementasikan melalui uji coba sistem yang dibuat. Apakah sistem secara fungsinya bisa berjalan dengan lancar atau tidak dan memastikan disemua bagian sesuai persyaratan sistem. Tujuan dilakukan pengujian ini guna mengurangi kesalahan dan juga memastikan hasil output dan outcome sesuai yang di inginkan. Berikut diagram use case aplikasi akuntansi pesantren:



Gambar 5 Diagram Use Case

a. User yaitu orang yang bias mengakses atau menggunakan aplikasi akunatsni pesantren. Mulai dari login hingga menggunakan aplikasi seperti memasukkan

- transaksi, melihat buku besar, melihat neraca dan melihat laporan-laporan.³⁸
- b. Login merupakan langkah pertama yang harus dilakukan user agar dapat menggunakan aplikasi.
- c. Menambahkan transaksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan user untuk memasukkan semua kegiatan transaksi kedalam aplikasi.
- d. Membuat jurnal merupakan kegiatan selanjutnya yang dilakukan user, dari memasukkan tanggal transaksi, nama transaksi, memilih akun yang akan dipakai, menentukan debet atau kredit dan memasukkan jumlah nominal transaksi.
- e. Melihat laporan menyajikan beberapa informasi laporan keuangan, dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

5. Maintenance

Tahap yang terakhir adalah tahap pemeliharaan. Pemeliharan yang dilakukan yaitu memperbaiki kesalahan yang pada langkah sebelumnya tidak ditemukan. ³⁹

F. Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan salah satu program spead sheet yang memiliki fungsi mengolah satu atau beberpa data angka menjadi berbagai macam informasi laporan yang diinginkan. Program ini cukup familiar bagi semua kalangan diamana setaiap orang yang pernah menggunakan komputer setidaknya bisa mengerti tentang Microsfot Excel. hal ini dikarenakan Microsoft Excel merupakan program standar bagi semua orang yang selalu ada dalam suatu komputer. Meskipun begitu, program ini tidak langsung dapat mengelola data menjadi laporan secara otomatis.

35

³⁸ Muharromah, Fatoni, and ..., "Desain Aplikasi Akuntansi Pada LAZISMU Lamongan."

³⁹ Sutarbi, *Sistem Informasi Manjemen*.

Akan tetapi, harus melewati beberapa proses terlebih dahulu agar bisa menjadi sebuah aplikasi aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data menjadi sebauh laporan keuangan.⁴⁰

Pada umumnya, banyak aplikasi yang digunakan dalam menyususn laporan keuangan, salah satunya *General Ledger* atau *GL*. Terdapat banyak produk yang telah dirangcang oleh *General Ledger* melalui berbagai macam program seperti *Foxpor*, *Visual Basic*, *Delphi* dan lain sebagainya.

Microsoft Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemograman yang menawarkan Integrated Development Enviroment (IDE) yang digunakan untuk membuat program perangkat lunak berbasis Microsoft Windows dengan menggunakan model pemograman (COM).⁴¹ Visual Basic for Applications (VBA) menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer yang memungkan pengguna untuk melakukan penyesuaian tambahan diluar apapun yang tersedia dalam Microsoft Office (Microsoft Excel, Microsoft Word, dan Microsoft PowerPoint).⁴²

Berikut beberapa manfaat dari Visual Basic diantaranya:

- 1. Dapat digunakan dalam pembuaatan program berbasis windows.
- Dapat digunakan dalam membuat objek pembantu dalam mendukung program seperti fungsi control, file pembantu, dan lain sebagainya.
- Dapat digunakan dalam menguji sebuah program dan menghasilakan sebuah program akhir yang bersifat ekstensi EXE yang dapat langsung dijalankan.

Dalam VBA, pengguna bisa mengetikkan beberapa perintah ke modul pengeditan untuk membuat makro. Hal ini, memungkinkan

⁴⁰ Zuhaida, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic For Application Pada Gabpoktan Kub Lembu Aji."

⁴¹ Muharromah, Fatoni, and ..., "Desain Aplikasi Akuntansi Pada LAZISMU Lamongan."

⁴² Zuhaida, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic For Application Pada Gabpoktan Kub Lembu Aji."

pengguna untuk menghasilakan bagan, laporan, dan fungsi lainnya secara otomatis. Makro sendiri berfungsi sebagai pengotomatis tugas dari suatu program dan menggabungkan fungsi programyang memungkinkan pengembang dalam mambangun solusi dengan menggunakan visual basic. Program ini dapat dijalankan apabila adanya kode dalam aplikasi inti seperti Microsoft Excel dikarenakan program ini tidak bisa dioprasikan sebagai aplikasi yang berdiri sendiri. Yang berarti VBA Excel ini tidak dapat dijalankan tanpa adanya Microsoft Excel itu sendiri.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah adalah lembaga pendidikan Islam swasta yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2017 atas pemikiran dan ide wakaf oleh (Alm) KH. Rifa'I Mi'roj, ibu Nyai Hj Masthuriah Bonawi, dan Putra putrinya dan menantunya, Zaenal Arifin, S.Hi.,M.Ag, Ismah, S.A.,M.Pd., Drs KH. Muhammad Mashun Rifa'i. M. Hakim Rifa'i. S.Sos dan M. Hanif Rifa'i. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah menggunakan sistem kurikulum salaf karena banyak mengkaji kitab-kitab kuning seperti Tafsir Jalalain, Fatkhul Qorib, Risalah Aswadja, Nashoikhul Ibad, Qurrotul Nguyun, Washiatul Mushthofa, dan Alat Amtsilati, Tilawah, Setoran Ngaji Al-Qur'an bilghoib atau binadlor.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah beralamat di Jalan Ringinsari I/II Rt: 01/04 Rw: 09 Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi pesantren yang strategis karena berada di pinggiran ibu kota, dan di depan kampus III UIN Walisongo Semarang sebagian besar santri adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air seperti Papua, Lampung, Palembang, Karawang, Banten, Jakarta, Bogor, dan sejumlah daerah lain di Indonesia.

Sebagai jenis pesantren mahasiswa, santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah mempunyai pikiran terbuka dan moderat, tanpa menghilangkan unsur peran Islam dan berdasarkan Al-Qur'an dan Assunah. Disiplin dan kesederhanaan, diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah, pengelolaan pendidikan dan pengajarannya serta kegiatan santri sehari-hari dilaksanakan oleh para kyai, dosen, guru/ustadz dengan latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan pesantren modern yang sebagaian besar tinggal di sekitar Pondok Pesantren, dan juga bertempat tinggal KH. Zaenal Arifin S.Hi.,M.Ag beserta istrinya dan secara penuh mengawasi serta membimbing santri dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kepengasuhan santri.

Seiring berjalanya waktu Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuryah terus berkembang hingga saat ini memiliki hampir 300 santri dibawah Yayasan Al-Masthuriyah. Dengan peningkatan mutu pendidikan, pembangunan fisik, pengembangan dana dan berupaya untuk mencetak manusia yang berjiwa dab berkepemimpinan Qur'ani sehingga *muttafaqoh fiddin* untuk menjadi kader pemimpin umat/bangsa.

Untuk memenuhi dan mendukung berbagai kegiatan, baik untuk kebutuhan belajar mengajar, kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstra kulikuler, kenyamanan santri maka serta warga yang tinggal dilingkungan pesantren, maka Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah memiliki fasilitas sebgai berikut:

a. Fasilitas Ibadah

Mushola utama sebagai sentral kegiatan para santri, guru, serta warga yang tinggal dilingkungan pesatren. Digunakan untuk kegiatan pengajian majlis ta'lim masyarakat sekitar dan tempat pertemuan santri yang berkenaan dengan ibadah.

b. Fasilitas Asrama

- Gedung asrama, yang terdiri dari 13 kamar.
- Kantin dan dapur, yang terletak didalam Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah.
- Terdapat ruang makan yang berada di depan dapur agar setiap santri dapat menjaga kebersihan dan ketertiban ruangan tersebut.
- Ruang Kyai.

c. Fasilitas pendukung.

Dapur umum, koperasi, lapangan olahraga, tempat parker, serta taman yang tersebar di sekitar lingkungan pesantren.

B. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah

- a. Visi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Membentuk pribadi Qur'ani, berprestasi, berakhlakul karimah, bersosial tinggi, serta berkhidmah kepada Agama, Nusa Bangsa dan bernilaikan Aswaja (Ahli Sunnah Waljamaah).
- b. Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah
 - Menyelenggarakan program kegiatan berbasis pembelajaran Al-Qu'an.
 - Mempersiapkan Generasi Qur'ani yang memiliki pemahaman mendalam tentang Al-Qur'an dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - Membangun kepribadian santri dengan menanamkan dasar Aqidah, Kesadara Kepribadian dan Bersosial Tinggi.
 - Menumbuhkan sifat toleransi jiwa Ukhuwah serta tanggung jawab dan semangat kemandirian.
 - Menyiapkan kader santri yang ikhlas, terampil, dan memiliki Ghiroh Islamiyah berdasarkan Aswaja, Memiliki etos juang yang tinggi, serta mampu berperan aktif sebagai perkat umat dengan semangat cinta Tanah Air dan Almamater.
- c. Tujuan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah
 - Menjadikan santri memiliki pemahaman dan mempraktekkannya di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
 - Menjadikan santri punya kepribadian dan kesadaran sosial yang tinggi berdasarkan aqidah.

- Menjadikan santri mempunyai toleransi, mandiri dan bertanggung jawab yang tinggi.
- Menjadikan santri dalam setiap langkahnya diniati ibadah ikhlas, termapil dan memiliki ghiroh berdasarkan aswaja untuk menumbuhkan cinta NKRI.

d. Struktur Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah

Dalam melancarkan kegiatan dalam pondok pesantren, maka telah disusun struktur organisasi yang terdiri dari Pengasuh, Ketua pondok, Sekretaris, Bendahara, dan Pengurus lainnya. Berikut adalah struktur pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah:

Nama Pesantren : Pondok Pesantren Al-

Qur'an Al-Masthuriyah

Tahun berdiri : Tahun 2017

Izin Operasional Pondok Pesantren dari Kementrian Agama

Kantor Kota Semarang:

NNSP : 510033740217

Alamat Pesantren : Jl. Ringinsari I/II Rt:

01/04 Rw: 09 Kelurahan

Purwoyoso Kecamatan

Ngaliyan Kota Semarang,

Provinsi Jawa Tengah

Status Pesantren : Pesantren salaf

Program Unggulan : Tahfidzul Qur'an

Struktur pengurus Pesantren:

a. Pengasuh Pesantren : K. Zaenal Arifin, S.H.I,

M.Ag, AH

b. Ketua : Ali As'ad S.Ag

c. Sekretaris 1 : Hj. Ismah, S.Ag, M.Pd

d. Sekretaris 2 : M. Rofiudin. S.Si

e. Bendahara 1 : Zumalallail Nailul Muna

f. Bendahara 2 : Muhammad Ashar Fuadi

g. Seksi Pendidikan :1) Muhammad Ulil Albab
2)Ahmad Zidni Khoiril
Hakim

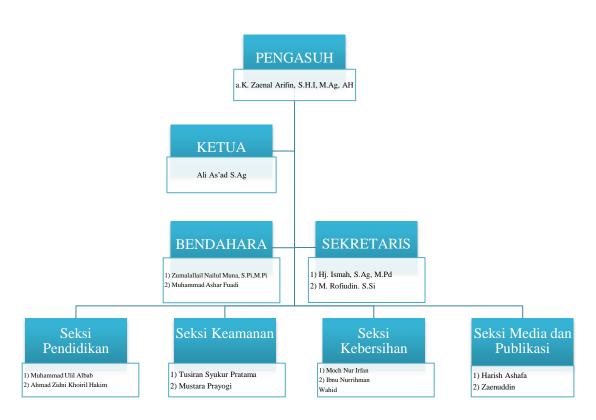
h. Seksi Keamanan :1) Tusiran Syukur Pratama
2) Mustara Prayogi

i. Seksi Kebersihan : 1) Moch Nur Irfan

2) Ibnu Nurrihman Wahid

j. Seksi Media dan Publikasi : 1) Harish Ashafa

2) Zaenuddin



Gambar 6 Susunan Pengurus

Job Description pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah:

Pengasuh

- 1. Memutuskan semua keputusan yang ada pada pondok pesantren.
- 2. Mengkoordinir bagian-bagian yang ada dibawah pengasuh, meliputi pondok pesantren serta kegiatan pondok pesantren.
- 3. Menentukan kebijakan umum pesatren.
- 4. Memberikan pengawasan serta pertimbangan keputusan.

Ketua pondok

- 1. Memimpin dan bertanggungjawab terhadap jalannya organisasi pondok.
- 2. Mengangkata dan menonaktifkan pengurus.
- 3. Merencanakan dan menentukan rapat dengan persutujuan pengasuh.
- 4. Memimpin jalannya rapat pengurus.

Sekretaris

- 1. Bersama ketua pondok bertanggungjawab terhadap administrasi pondok.
- 2. Merencanakan dan mengatur administrasi pondok.
- 3. Berwenang memegang mandate lurah apabila ketua berhalangan.
- 4. Bersama lurah merencanakan dan menentukan rapat pengurus.
- 5. Memepersiapkan materi rapat pengurus.
- 6. Bertanggung jawab terhadap penerimaan santri baru.

Bendahara

- 1. Bertanggung jawab atas keuangan pondok.
- 2. Mengatur pengelolaan keuangan pondok dengan persetujuan ketua pondok.
- 3. Membuat anggaran pondok dengan ketua pondok.

4. Melaporkan necara keuangan pondok dalam rapat pengurus.

Seksi Pendidikan

- 1. Membuat jadwal kegiatan belajar santri.
- 2. Mengendalikan pelaksanan kegiatan belajar santri.
- Menyelenggarakan acara khataman setaip hari ahad, Al-Berjanji, khitobah dan kegiatan lain yang dapat menunjang kemampuan santri.

Seksi Keamanan

- 1. Menjaga stabilitas dan keamanan pondok.
- 2. Memberikan tindakan yang nyata/sanksi kepada santri yang melanggar peraturan pondok sesuai peraturan.
- 3. Berkerjasama dengan seksi-seksi lain.
- 4. Memepertanggungjawabkan kegiatannya kepada ketua pondok.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

G. Deskripsi dan rincian laporan keuangan pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab satu bahwa Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang masih menggunakan beberapa catatan dan dokumen pembantu. Untuk penerimaan kas yang berasal dari penjualan koprasi, bantuan dana wakaf, infaq (jika ada), sedangkan penerimaan kas yang berasal dari kontribusi santri pencatatannya menggunakan sistem Microsoft Excel. program ini hanya menghasilkan laporan beruapa kas masuk yang berasal dari kontribusi santri setiap bulannya. Adapun dalam pencatatan pengeluaran kas pengurus menggunakan memo sebagai syarat penarikan kas yang disertai dengan nota sebagai bukti pembayaran. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada pondok pesantren bersifat manual.

Berdasarkan deskripsi dari data yang telah dipaparkan diatas, diketahui secara rinci bahwa laporan keuangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang dikelola langsung oleh pihak pondok pesantren dan baru pemasukan dan pengeluran kas. Berikut adalah gambaran pembukuan keuangan pesantren:

Tempe	90 m.
- Kerupula black	55.m.
- Galon.	5000.
- boss of t	40000
	1. 038. on, _
g. Ustrik Mushella.	406.00
Wal Tsatit	ybo, m
5. Minyale Choren	170.00
o. Of for ponduk	1500 ar.
2 Zilan Akmal M Des-Manet	1.10.00
M. W. Albab Mart	285 cm
	1.50-00.
	1.050 on
W. Lukman Imara rchman April.	460-or
	To one
12. Country pakara hekar	1
17/32	145. CW.
1 Belanja Sayur	230.00
a LPG Pigez lyar 4.	450.000.
3 Ridwan Sefya (Hr). (W) Maret.	50.00-
	850.00
c Adai 31- Warer LL.	98.000
	10 m
	460.00.
Asson B. (1) Maret	270.00
9 Kembalian Minyak	

Gambar 7 Pembukuan Kas Keluar

Ne	Nama Moke	271.00	Acurtur	Septem	ber okto	ber , NO
	al mid	Agustus	September	Outober	Hovemuse	Descent
llo	likham frust Vion Affords	8 Septeme	8 Septem	19 Hev 350-000	19 HOV 350-000-	9 Juni
41	M. Aladus Restandami					
NA.	M. Agref Hakil	Ly Agresses	Ry Agusts	1 +lov	950 ons.	14 Desum
A	M. Lugi Alishagi	14 Huv 50.000	14 Her	14 Her	IN HOV	3 Maret 2 50. 680, -
14-	Ahmad Munga	25/3 21 50.800,-	V	V	V	V
he.	M. Riziq Romadon	17 Aguru 50 000			The state of	1 10 000
116.	A. Bayn Right	W_	15,47		100	
17	A. Mari	£0 000, -	~	V	~	3V
118-	A. Mannus Alhamsi	12 Caphur	12 Geptum 390-000.	10 His/ ENT	350.000,-	23/321 80.000/-
14.	M. Fagar Maliu	24 rements	13 Feb 350000,-	13 feb 80 800,-	13 febr 80.000,	13 Feb. Sr.00,-
120	M. Zu Harmi	es Di	14 pler			
124.	Wahyu Adiyu Irfon	7 James	7 famms	7 Janus 90-00	19 Maret 21	15/3 21
122		50.00 1-	V	V	V	~
123.	M. Intfi	19/4 24 50001	U	V	V .	13/424
124	Yugm Hi'am	27 Graphs	27 Gopton	20 Onna	17 tuon 3500 com	25 Degar 350-000
les-	Ashamid Ihgam	80.001.	V	V	~	0
124.	. 0	50 000,-	V	V	V	V
127.	2001 Pakeone Maria	5 April 50,000,-	5 April 50,000,	5 April	5 April	5 April

Gambar 8 Pembukuan Kas Masuk

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis pedoman akuntansi pesantren. Pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang belum memenuhi karakteristik pesantren dengan tata kelola yang baik. Dalam pengelolaan pencatatan pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang tidak kalah penting dalam proses peningkatan tatakelola tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dari stakeholder yang diharapakan secara jangka panjang dapat mendukung pengembangan program pesantren.

H. Perancangan Aplikasi Akuntansi

Dalam perancangan aplikasi yang digunakan dalam pencatatan data keuangan dan pengolahan data keuangan, maka perlu melalui beberpa tahap yang perlu dilalui guna menghasilkan informasi akuntansi. Adapun tahapan perancangan aplikasi akuntansi yang terdiri dari penyusunan sheetsheet yang akan digunakan sebagai lembar kerja yang saling terikat dalam Microsoft Excel dan pembuatan objek pembantu program dalam *Visual Basic for Application*. Berikut tahapan pembuatan aplikasi akuntansi pondok pesantren:

1. Menyiapkan lembar kerja

Terdapat beberapa sheet-sheet yang akan digunakan dalam membuat lembar kerja dalam aplikasi ini. Tahap pertama yaitu dengan menyiapkan lembar kerja sebanyak sheet yang dibutuhkan dalam menampung lembar kerja berikut ini:

- 1) Daftar Akun (Chart of Account/COA)
- 2) Jurnal Umum
- 3) Buku Besar
- 4) Neraca
- 5) Neraca Saldo
- 6) Laporan Posisi Keuangan

- 7) Laporan Aktivitas
- 8) Laporan Arus Kas

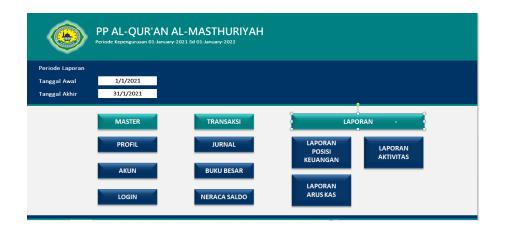
Berikut gambaran format lembar kerja perancangan aplikasi akuntansi pondok pesantren Al-Qur'an Masthuriyah:



Gambar 9 Format Lembar kerja

2. Membuat menu aplikasi

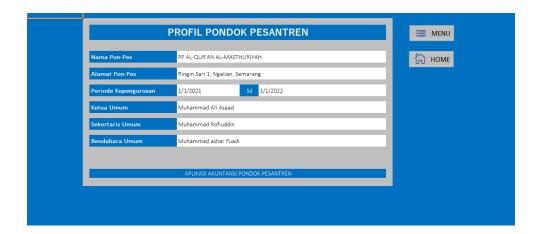
Menu merupakan lembar kerja yang paling awal dan sheet utama yang berisi bagian-bagian yang berisikan daftar perintah suatu program untuk menjalankan suatu aplikasi. Menu berfungsi untuk mempermudah melihat daftar kerja yang ada pada aplikasi. Berikut gambaran menu yang telah dibuat:



Gambar 10 Menu Aplikasi

3. Membuat profil pesantren

Sheet ini menggambarkan secara singkat struktur pondok pesantren yang terdiri dari nama pesantren, alamat pesantren, periode pengurusan, nama ketua umum atau lurah, sekertaris, dan bendahara.



Gambar 11 Profil dalam Aplikasi

4. Nama-nama akun

Nama-nama akun pada akuntansi pesantren terdiri dari akun yang terdapat dalam aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, aset neto terikat permanen, pendapatan terikat, pendapatan tidak terikat, dan beban tidak terikat. Daftar nama-nama akun yang digunakan diambil berdasarkan dari pedoman akuntansi pesantren.

Berikut gambaran Chart of Account (COA):

		JR'AN AL-MASTHURIYAH Daftar Akun n 01-January-2021 Sd 01-January-202	22	
KODE	NAMA AKUN	JENIS	DEBIT	KREDIT
1-000	ASET			
1-100	ASET LANCAR			
1-102	Kas dan setara kas	Kas		
1-200	PIUTANG			
1-201	Piutang Usaha	Piutang		
1-202	Piutang Jangka Pendek	Piutang		
1-203	Piutang Jangka Panjang	Piutang		
1-300	PERSEDIAAN			
1-301	Persedian Perlengkapan	Persediaan		
1-302	Persedian Lainnya	Persediaan		
1-400	Aset Lancar Lain	Aktiva Lancar Lainnya		
1-401	Biaya Dibayar Dimuka	Aktiva Lancar Lainnya		
1-500	ASET TIDAK LANCAR			
1-501	Investasi pada Entitas lain	Aktiva Tetap		
1-502	Tanah	Aktiva Tetap		
1-503	Bangunan	Aktiva Tetap		
1-504	Kendaraan	Aktiva Tetap		
1-505	Peralatan dan Inventaris Pondok	Aktiva Tetap		
1-506	Aset Tetap Lainnya	Aktiva Tetap		
1 507	Assk Tidals Demonstral	Alisius Takas		

Gambar 12 Chart of Account

Daftar akun sendiri terdiri dari kode akun, nama akun, jenis akun, saldo awal debet atau kredit. Untuk kode akun dan nama akun diisi secara manual satu persatu, sedangkan jenis akun diisi menggunakan plihan data. Berikut pemaparannya:

NAMA AKUN		JENIS	DEBIT	KREDIT
		Kas	▼	
dek ang	Aktiva Akum.	aan Lancar Lainnya	V	
apan		Persediaan		
	·	Persediaan		
		Aktiva Lancar Lainnya		
ka		Aktiva Lancar Lainnya		
:AR				

Gambar 13 Jenis Akun

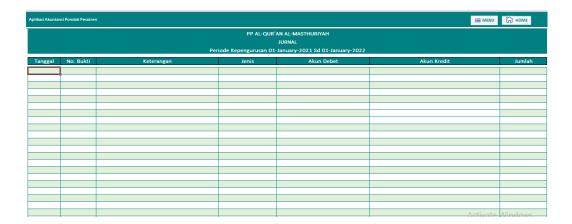
Dalam sheet *Chart of Account* (COA), perlu adanya formula untuk saldo awal suatu akun dan kode akun beserta nama akun. Formula tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah saldo awal periode sebelumnya agar bias dimasukkan dalam rumus yang telah disediakan agar dapat berjalan secara otomatis ditambahkan ke dalam neraca saldo. Pembuatan formula kode akun dan nama akun bertujuan untuk mempermudahkan user dalam mencari kode akun dengan nama akun yang sesuai saat melakukan pencatatan dalam jurnal umum secara efektif dan efisien. Berikut gambaran formula dalam sheet *Chart of Account* (COA):

DEBIT	KREDIT			
	ĺ			
		1	102 Kas dar	102 Kas dan setara kas
		1 2	01 Biutan	01 Piutang Usaha
				1 Piutang Osana 2 Piutang Jangka Pendek
				Piutang Jangka Panjang
		2 200		r ratarig sangka r anjang
		1-301 F	ersed	ersedian Perlengkapa
		1-302 Pe	ersed	ersedian Lainnya
				et Lancar Lain
		1-401 Bia	ya E	iya Dibayar Dimuka
				isi pada Entitas l
		1-502 Tanah		
		1-503 Bangur 1-504 Kendar		
		1-505 Peralat		n Inventar
		1-506 Aset Te		
		1-507 Aset Ti		•
		1-508 Aset Ti	dak Lan	car Lain
		1-511 Akum	Penv Inv	estasi n

Gambar 14 Formula pada COA

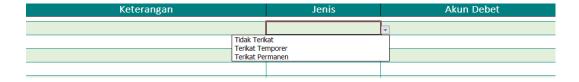
5. Membuat Jurnal Umum

Pada sheet ini digunakan membuat pencatatan untuk berbagai transaksi secara rinci mulai dari tanggal, nama transaksi yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah nominalnya masing-masing. Jurnal merupakan catatan pertama stelah adanya transaksi sebelum memposting ke buku besar. Adapun yang terdapata pada jurnal umum ini terdiri dari tanggal, nomer bukti transaksi, keterangan transaksi, jenis transaksi, nama transaksi serta jumlah nominal transaksi. Berikut format jurnal umum untuk pondok pesantren:



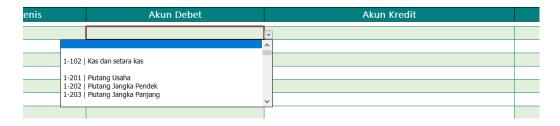
Gambar 15 Jurnal Umum

Berikut adalah tombol untuk melihat jenis transaksi pada jurnal umum:



Gambar 16 Jenis Transaksi

Berikut adalah tombol untuk memilih kode dan nama akun pada jurnal umum:



Gambar 17 Tombol memilih Akun

6. Membuat Buku Besar

Buku besar merupakan kumpulan data dari semua akun yang menunjukakan saldo disetiap akun yang berasal dari jurnal umum. Masing-masing akun akan diposting ke buku besar yang akan menampung pengelompokan tersebut. Berikut adalah format buku besar pada pondok pesantren:



Gambar 18 Buku Besar

7. Lembar Kerja Neraca

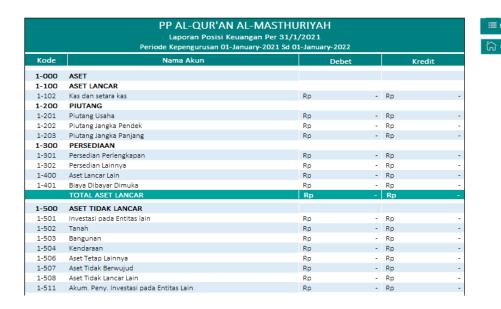
Neraca merupakan daftar yang dipersiapkan untuk menguji keseimbangan antara jumlah nominal di debet dan kredit pada akun yang ada dibuku besar. Pada sheet ini akan memeberikan informasi mengenai posisi aktiva dan pasiva yang terdiri dari aset, kewajiban, dan modal. Berikut adalah gambaran format neraca saldo:

	PP AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH NERACA SALDO Periode Kepengurusan 01-January-2021 Sd 01-January-2022							
						Filter Laporan 01	-Jan-2021 sd 31/1/2021	
Kode	Nama Akun	Saldo	Awai	Peru	bahan	Saldo	Saldo Akhir	
Kode	Nama Akun	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
1-000	ASET							
1-100	ASET LANCAR							
1-102	Kas dan setara kas	0	0	0	0	0	0	
1-200	PIUTANG							
1-201	Piutang Usaha	0	0	0	0	0	0	
1-202	Piutang Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0	
1-203	Piutang Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0	
1-300	PERSEDIAAN							
1-301	Persedian Perlengkapan	0	0	0	0	0	0	
1-302	Persedian Lainnya	0	0	0	0	0	0	
1-400	Aset Lancar Lain	0	0	0	0	0	0	
1-401	Biaya Dibayar Dimuka	0	0	0	0	0	0	
1-500	ASET TIDAK LANCAR							
1-501	Investasi pada Entitas lain	0	0	0	0	0	0	
1-502	Tanah	0	0	0	0	0	0	
1-503	Bangunan	0	0	0	0	0	0	
1-504	Kendaraan	0	0	0	0	0	0	
1-505	Peralatan dan Inventaris Pondok	0	0	0	0	0	0	
1-506	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0	
1-507	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0	0	0	
1-508	Aset Tidak Lancar Lain	0	0	0	0	0	0	
1-511	Akum. Peny. Investasi pada Entitas Lain	0	0	0	0	0	0	
1-512	Akum Peny Bangunan	0	0	0	0	0	0	

Gambar 19 Neraca

8. Lembar Kerja Laporan Posisi Keuangan

Salah satu laporan keuangan pondok pesantren adalah laporan posisi keuangan yang memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto dari pondok pesntren. Untuk penyajian aset dan kewajiban terdapat perbedaan istilah yaitu pada modal diganti dengan aset neto. Adapun pengelompokan aset neto tersebut meliputi: aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen. Berikut gambaran lembar kerja posisi keuangan dalam aplikasi:

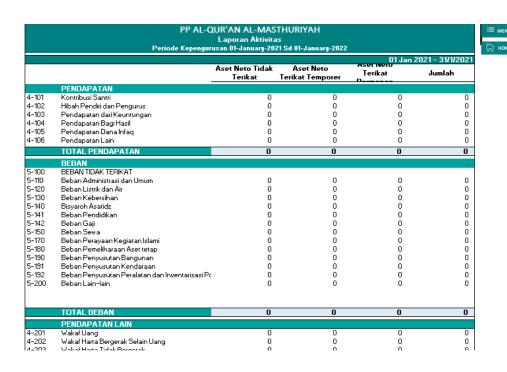


Gambar 20 Laporan Posisi Keuangan

9. Lembar Kerja Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan pada pondok pesantren. Lembar kerja ini berisikan perubahan aset neto yang meliputi:

- 1) Perubahan aset neto tidak terikat, berisi mengenai pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto tidak terikat seperti kontribusi santri, hibah, pendapatn dan beban.
- 2) Perubahan aset neto terikat temporer, berisi mengenai pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat temporer seperti sumbangan, pendapatan investasi, beban, dan lain sebagainya.
- 3) Perubahan aset neto terikat permanen, berisi mengenai pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto terikat permanen seperti wakaf uang atau harta bergerak dan tidak bergerak.

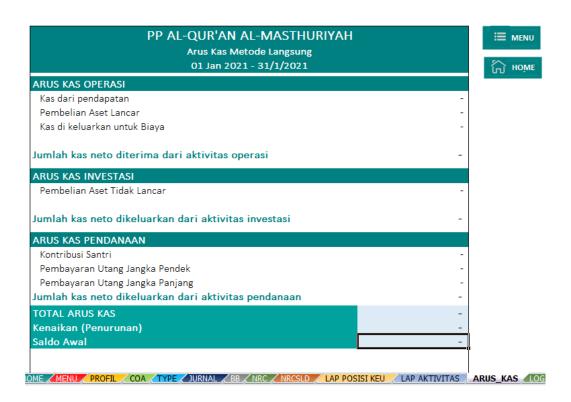


Gambar 21 Lembar Kerja Laporan Aktivitas

10. Lembar Kerja Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisikan menenai penerimaan dan pengeluaran kas dari pondok pesantren selama periode tertentu. Terdapat tiga aktivitas dalam arus, yaitu:

- Arus kas dari aktivitas operasi, berisi penyusutan, kenaikan piutang, kenaikan persediaan, penurunan biaya dibayar dimuka, kenaikan pendapatan dibayar dimuka.
- 2) Arus kas dari aktivitas investasi, terdiri dari pembelian tidak lancar dan penjualan investasi.
- 3) Arus kas dari aktivitas pendanaan, terdiri dari pembayaran uatang jangka panjang.



Gambar 22 Lembar Kerja Arus Kas

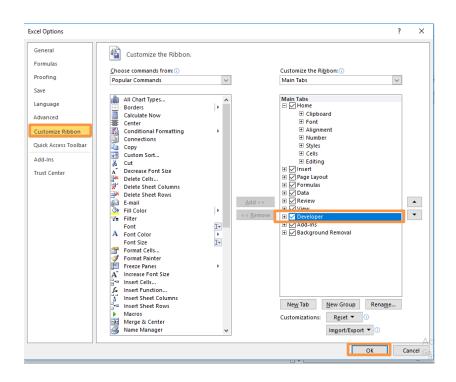
Selanjutnya tahapan dalam pembuatan desain username dengan menggunakan visual basic for application, sebagai berikut:

1) Menampilkan Tab Developer

Secara default tab developer tidak di aktifkan dalam menu excel, maka harus mengaktifkannya terlebih dahulu. Berikut adalah langkah-langkah dalam mengaktifkan developer ribbon:

- a) Pertama, membuka program Microsoft Excel pada computer atau laptop.
- b) Kedua, masuk menu File dan pilih Options.

- c) Ketiga, pada Excel Options dan pilih Customize Ribbon.
- d) Keempat, kemudian akan muncul bagian kanan kotak dialog *Main Tabs*.
- e) Kelima, pastikan cheklist pada menu Developer untuk mengaktifkannya.
- f) Keenam, lalu klik OK



Gambar 23 Mengaktifkan Developer

Berikut tampilan Tab Developer yang sudah diaktifkan:

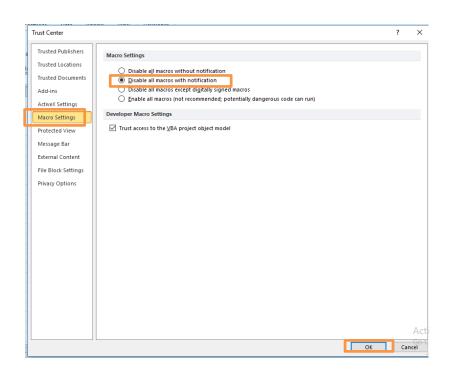


Gambar 24 Developer

2) Mengaktifkan Macro System

Macro system bertujuan memastikan kode-kode VBA yang akan dimasukan dapat berfungsi dengan baik dan bisa dijalankan dengan lancar. Untuk memastikan bahwa program yang digunakan berjalan dengan baik maka harus mengaktifkan macro system. Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk mengaktifkan macro system sebagai berikut:

- a) Lihat pada menu Tab Developer, lalu klik "Macro Security".
- b) Setelah muncul windows Trust Center, maka pilih "Disable all macros with notification" yang terdapat pada kolom Macro Setting dan berikan ceklis pada "Trust access to the VBA project object model".
- c) Lalu klik "OK"



Gambar 25 Mengaktifkan Marco

Penjelasan mengenai Marco Setting:

- Disable all macros without notification (Nonaktifkan semua makro tanpa pemberitahuan) dimana program macro tidak bisa dioprasikan secara keseluruhan tanpa pemberitahuan.
- Disable all macros with notification (Nonaktifkan makro dengan pemberitahuan) dimana program macro bisa dioprasikan setelah mendapatkan izin oleh User.
- Disable all macros except digitally signed macros (Nonaktifkan semua makro kecuali makro tanda tangan digital) dimana program marco hanya akan

memberikan izin kepada pengguna macro yang telah dilampirkan/disertai kartu digital.

 Enable all macros (not recommended; potentially dangerous code can run) pada pilihan ini mengijinkan semua program macro untuk dapat dijalankan pada excel.

Sedangkan Trust access to the VBA project object model merupakan item pilihan untuk dapat mengakses komponen VBA Project.

Bentuk tampilan Menu yang digunakan dalam aplikasi

Menu merupakan suatu penwaran yang tersedia dalam suatu program yang bertujuan untuk mempermudah dalam menjalankan program tersebut. Berikut bentuk menu yang digunakan dalam aplikasi akuntansi pada pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang.

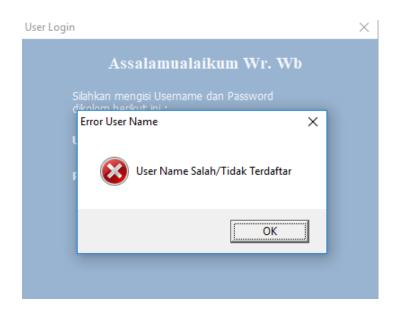
a. Form Login

Menu ini diperuntukkan bagi admin yang merupakan ketua dan bendahara pesantren. Username dan password diisi sesuai pengisian data dan hanya dilakukan oleh admin. Apabila username dan password yang diisi tidak sesuai maka maka sistem akan menolak agar keabsahan data tetap terjaga dan tidak dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan.



Gambar 26 User Login

Tampilan Username atau Password tidak sesaui



Gambar 27 User Name salah

b. Menu Utama Aplikasi

Menu utama berfungsi sebagai tampilan utama dalam sebuah aplikasi yang berisi penggambaran daftar-daftar lembar kerja yang disajikan. Dalam aplikasi ini, menu utama dibagi menjadi tiga jenis yaitu menu master, menu transaksi, dan menu laporan. Menu master berisi profil pesantren, daftar akun, dan penggatian username atau password. Menu transaksi berisi penginputan transaksi keuangan ke dalam jurnal, lembar kerja buku besar dan neraca. Sedangkan, menu laporan berisi hasil laporan keuanga yang disajikan oleh pondok pesantren sesuai pedoman akuntansi pesantren.



Gambar 28 Menu

c. Tombol Menu

Tombol "menu" disajikan disetiap lembar kerja pada aplikasi yang berfungsi sebagai perintah menampilkan "menu" pada menu utama.



Gambar 29 Tombol Menu

I. Kelebihan Aplikasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang

Aplikasi akuntnasi yang sudah dirancang oleh penulis telah dijabarkan pada bab sebelumnyadengan rincian dan fungsi setiap menu yang telah disediakan. Jika dibandingkan dengan sistem yang pelaporan keuangan pesantren sebelumnya yang masih menggunakan laporan keuang secara manual. Hal tersebut merupakan sa;lah satu kelebihan dari aplikasi akuntansi yang dirancang penulis. Berikut kelebihan dari aplikasi akuntansi pesantren, yaitu:

- Aplikasi akuntansi yang telah dibuat dapat digunakan sebagai salah satu solusi dalam pencatatan laporan keuangan pesantren yang mudah dan praktis. Perancangan aplikasi yang menggunakan Microsoft Excel dimana program tersebut sering dijumpai dikalangan masyarakat dan mudah dipahami.
- Adanya penggunaan Visual Besic dalam pembuatan menu login pada aplikasi digunakan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak diperkanankan mengaplikasikannya.

- 3. Aplikasi akuntansi pesantren yang sudah dibuat menggunakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.
- 4. Aplikasi akuntansi pesantren yang dirancang sebagai upaya menginisiasi bahwa pondok pesantrendapat membuat laporan keuangan berbasis aplikasi.

J. Kekurang dan kendala Aplikasi Akuntansi pada Pondok Pesantren Al-Masthuriyah Semarang

Dalam pembuatan aplikasi pesantren terdapat beberapa kendala dalam penyusunannya. Kendala tersebut berpengaruh terhadap lamanya pembuatan dan hasil akhir. Berikut beberapa kekurangan dan kendala aplikasi akuntansi pesantren, yaitu:

- Keterbatasan dalam bentuk waktu dan kemampuan yang dimiliki penulis dalam pembuatan aplikasi. Bukanlah program baru dengan segala rincian pmograman yang sempurna. Hanya saja, pembuatan aplikasi yang bisa mempermudah dalam pencatataan keuangan dan menghasilkan laporan keuangn yang sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren.
- 2. Bentuk aplikasi akuntansi pada pondok pesantren Al-Masturiyah Semarang belum bisa diakses secara online yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun pengguna aplikasi berada. Hal ini dikarenakan keterbatasan skill maupun keilmuan oleh penulis.
- 3. Pencatatan sistem aplikasi hanya untuk satu periode yakni hanya selama satu bulan. Dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh dari pondok pesantren.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bentuk aplikasi akuntansi pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Bentuk aplikasi akuntansi yang diterapkan pada pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang yang dirancang secara otomatis menggunakan Microsoft Excel dan dipadukan dengan Visual Basic for Apllication (VBA) berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Didalam aplikasi tersebut terdapat beberapa sheet-sheet yang mana pengaplikasian sikluas akuntansinya dimulai dari pencatatan daftar akuntansi, pencatatan transaksi pada jurnal umum kemudian diposting ke buku besar, neraca saldo, dan hasil dari beberapa laporan keuangan yang meliputi; laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas. Adapun menu penunjang dalam aplikasi meliputi menu from login yang bertujuan untuk menjaga keabsahan data agar tidak disalah gunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren Al-Masthuriyah Semarang dalam melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).
- 2. Berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dibuat oleh penulis yang di implementasikan oleh bendahara (user) agar dapat diperoleh hasil dan tanggapan dari user tentang aplikasi tersebut secara langsung. Dan tanggapan dari user ketika mencatat sebuah transaksi akuntansi pondok pesantren lebih mudah dipahami dan digunakan

dalam menghasilkan laporan keuangan pesantren. Selain itu, tampilan yang dirasa cukup sederhana sehingga mudah dimengerti dan dapat didigunakan dengan cepat dan mudah dalam memenuhi kebutuhan pesantren yang telah dirancang sesuai dengan aktifitas oprasiponal pondok pesantren Al-Quran Al-Masthuriyah Semarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberpa saran yang penulis berikapan pada penelitian selanjutrnya sebagai berikut:

- 1. Diharapkan aplikasi yang telah dibuat oleh penulis dapat diaplikasikan oleh pondok pesantren Al-Qur'an Al-Masthuriyah Semarang, sebagai alternative dalam pencatatan keuangan pesantren yang sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP).
- 2. Terdapat kekurangan dalam peranacngan aplikasi akuntansi pesantren berbasis excel ini, maka penulis berharap agar penelitian selanjutnya bisa merancang aplikasi yang berbasis web agar dapat lebih mudah diakses kapan dan dimana saja melalui online.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Kunto Wibisono. "Analisis Dan Pembuatan Aplikasi Akuntansi Berbasis WEB Pada IIUC." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, 2011, 2017. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4920.
- Azmi, Salsabila Nurul. "Analisis Implementasi Pencatatan Keuangan Berbasis Pedoman Akuntansi Pesantren: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Indramayu" 1, no. 1 (2019): 109. http://eprints.walisongo.ac.id/10205/.
- Hartono, P. "Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan Pesantren." *Ikatan Akuntan Indonesia, Nd*, 2018. http://accounting.binus.ac.id/files/2018/12/Pedoman-Akuntansi-Pesantren-02052018.pdf.
- Indonesia, IAI dan Bank. Pedoman Akuntansi Pesantren, 2018.
- KEMENAG, QURAN. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," n.d. https://quran.kemenag.go.id/surah/2/282.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keem. Yogyakarta: SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2015.
- Muharromah, I H, N Fatoni, and ... "Desain Aplikasi Akuntansi Pada LAZISMU Lamongan." *Jurnal Akuntansi* ... 10, no. 2 (2021): 129–46. http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/15469.
- Munggaran, Sonia Mustika, and Hastuti. "Penyusunan Sistem Akuntansi Pokok Pondok Pesantren Daarul Haliim Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren." *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and*

- National Seminar, 2020, 26-27.
- Romli, Mohammad. "Peluang Dan Tantangan Penerapan Sistem Akuntansi Pesantren Indonesia (SANTRI) Di Indonesia." *Ekomadania* 2 (2018): 35–51.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan)*. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharni, Siti, and Syarifah Ratih Kartika Sari. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun." *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 53–63. https://doi.org/10.33319/jeko.v8i2.43.
- Sutarbi, Tata. *Sistem Informasi Manjemen*. Edited by Ariep P. Th. Edisi Revi. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Yuhaida Eka Yulia Sofia. "PERANCANGAN AKUNTANSI BERBASIS EXCELSESUAI SAK EMKM PADA COUNTER LARIS CELL JOMBANG." *Aγαη*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30338.
- Zuhaida, Ulil. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic For Application Pada Gabpoktan Kub Lembu Aji." UIN Walisongo Semarang, 2019.

LAMPIRAN

Lampiran I: Studi kasus transaksi akuntansi pondok pesantren dan pencatatannya secara manual pada pondok pesantren Al-Qur'an Masthuriyah Semarang

1) Pada tanggal 01 Maret 2022, diterima syariah santri untuk bulan Maret sebesar Rp 4.910.000

Kas dan setara kas Rp 4.910.000

Kontribusi santri Rp

4.910.000

2) Pada tanggal 01 Maret 2022, pembelian kebutuhan dapur seperti gas LPG, lauk dan sayur sebesar Rp 544.000

Beban konsumsi dan akomodasi Rp 544.000

Kas dan setara kas Rp 544.000

3) Pada tanggal 01 Maret 2022, pembelian plastik sampah untuk kebersihan sebesar Rp. 50.000

Beban Kebersihan Rp 50.000

Kas dan setara kas Rp 50.000

4) Pada tanggal 02 Maret 2022, diterima tunggakan syahriah santri untuk bulan Januari dan Februari sebesar Rp 3.650.000

Kas dan seatara kas Rp 3.650.000

Kontribusi santri Rp

3.650.000

5) Pada tanggal 02 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 300.000

Beban konsumsi dan akomodasi Rp 300.000

Kas dan setara kas Rp 300.000

6) Pada tanggal 03 Maret 2022, pembelian ayam 10,5 kg untuk lauk santri dan sayur sebesar Rp 580.000

Beban konsumsi dan akomodasi Rp 580.000

Kas dan setara kas Rp 580.000

7) Pada tanggal 03 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 200.000

Kas dan setara kas Rp 200.000

Kontribusi santri Rp 200.000

8) Pada tanggal 04 Maret 2022, diterima syariah santri untuk bulan Maret sebesar Rp 2.116.000

Kas dan setara kas Rp 2.116.000 Kontribusi santri Rp 2.116.000 9) Pada tanggal 04 Maret 2022, pemberian infaq untuk MI Baitul Huda sebesar Rp 100.000 Beban lain-lain Rp 100.000 Kas dan setara kas Rp 100.000 10) Pada tanggal 04 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 230.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 230.000 Kas dan setara kas Rp 230.000 11) Pada tanggal 05 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri bulan Maret Rp 4.200.000 Kas dan setara kas Rp 4.200.000 Kontribusi santri Rp 4.200.000 12) Pada tanggal 05 Maret 2022, pembelian belanja dapur dari pak Dul sebesar Rp 1.470.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 1.470.000 Kas dan seatara kas Rp 1.470.000 13) Pada tanggal 05 Maret 2022, keperluan santri sebesar Rp 50.000 Rp 50.000 Perlengkapan Kas dan setara kas Rp 50.000 14) Pada tanggal 06 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 78.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 78.000 Kas dan setara kas Rp 78.000 15) Pada tanggal 06 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri untuk bulan maret sebesar Rp 6.600.000 Kas dan setara kas Rp 6.600.000 Kontribusi santri Rp 6.600.000 16) Pada tanggal 07 Maret 2022, pembelian belanja dapur sayur dan tahu bakso sebesar Rp 467.000

Rp 467.000

Rp 467.000

Beban konsumsi dan akomodasi

17) Pada tanggal 07 Maret 2022, pembelian kertas untuk fotocopy sebesar Rp 179.000 Perlengkapan Rp 179.000 Kas dan setara kas Rp 179.000 18) Pada tanggal 07 Maret 2022, diterima pembayar syariah santri sebesar Rp 10.870.000 Kas dan setara kas Rp 10.870.000 Kontribusi santri Rp 10.870.000 19) Pada tanggal 07 Maret 2022, pembayaran Bisaroh Ustadz sebesar Rp 150.000 Bisyaroh Asatidz Rp 150.000 Kas dan setara kas Rp 150.000 20) Pada tanggal 08 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri untuk bulan Maret sebesar Rp 3.020.000 Kas dan setara kas Rp 3.020.000 Kontribusi santri Rp 3.020.000 21) Pada tanggal 08 Maret 2022, dikeluarkan kas untuk dana sosial sebesar Rp 15.000 Beban lain-lain Rp 15.000 Kas dan setara kas Rp 15.000 22) Pada tanggal 08 Maret 2022, pembayaran listrik untuk musholla dan lantai 2 sebesar Rp 812.000 Beban listrik Rp 812.000 Kas dan setara kas Rp 812.000 23) Pada tanggal 09 Maret 2022, diterima pembayaran syaraiah santri sebesar Rp 1.870.000 Kas dan setara kas Rp 1.870.000 Kontribusi santri Rp 1.870.000 24) Pada tanggal 09 Maret 2022, pembelian belanja dapur dan gas LPG sebesar Rp 406.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 406.000 Kas dan setara kas Rp 406.000 25) Pada tanggal 10 Maret 2022, diterima pembayaran sayriah santri sebesar

Rp 2.460.000

Rp 2.460.000 Kas dan setara kas

Kontribusi santri Rp 2.460.000 26) Pada tanggal 10 Maret 2022, pembelian beras dari pak Dul sebesar Rp 1.892.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 1.892.000 Kas dan setara kas Rp 1.892.000 27) Pada tanggal 10 Maret 2022, pembelian belanja dapur dan ayam sebesar Rp 563.000 Rp 563.000 Beban konsumsi dan akomodasi Kas dan setara kas Rp 563.000 28) Pada tanggal 11 Maret 2022, diterima pembayran syariah santri sebesar Rp 4.790.000 Kas dan setara kas Rp 4.790.000 Kontribusi santri Rp 4.790.000 29) Pada tanggal 11 Maret 2022, pembelian pakan ikan sebesar Rp 40.000 Beban lain-lain Rp 40.000 Kas dan setara kas Rp 40.000 30) Pada tanggal 11 Maret 2022, pembayaran Wifi bulan Maret sebesar Rp 1.120.000 Beban wifi Rp 1.120.000 Kas dan setara kas Rp 1.120.000 31) Pada tanggal 11 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 140.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 140.000 Kas dan setara kas Rp 140.000 32) Pada tanggal 12 Maret 2022, pembelian amplop 3 pak sebesar Rp 45.000 Perlengkapan Rp 45.000 Kas dan setara kas Rp 45.000 33) Pada tanggal 12 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 1.980.000 Kas dan setara kas Rp 1.980.000 Kontribusi santri Rp 1.980.000 34) Pada tanggal 12 Maret 2022, dikeluarkan kas untuk transport dan makan mas Rofi sebesar Rp 100.000

Beban lain-lain Rp 100.000 Kas dan setara kas Rp 100.000 35) Pada tanggal 13 Maret 2022, pembelian sendok 2 lusin untuk makan santri sebesar Rp 24.000 Peralatan Rp 24.000 Rp 24.000 Kas setara kas 36) Pada tanggal 13 Maret 2022, pembelian tahu sebesar Rp 120.000 Beban konsumsi Rp 120.000 Kas dan setara kas Rp 120.000 37) Pada tanggal 13 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 3.465.000 Kas dan setara kas Rp 3.465.000 Kontribusi santri Rp 3.465.000 38) Pada tanggal 14 Maret 2022, pembelian belanja dapur dan gas LPG sebesar Rp 517.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 517.000 Kas dan setara kas Rp 517.000 39) Pada tanggal 14 Maret 2022, pembelian plastik sampah sebesar Rp 90.000 Beban kebersihan Rp 90.000 Kas dan setara kas Rp 90.000 40) Pada tanggal 14 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 2.220.000 Kas dan setara kas Rp 2.220.000 Kontribusi satri Rp 2.220.000 41) Pada tanggal 15 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 3.755.000 Kas dan setara kas Rp 3.755.000 Kontribusi santri Rp 3.755.000 42) Pada tanggal 15 Maret 2022, pembayaran listrik sebesar Rp 406.000 Beban listrik Rp 406.000 Kas dan setara kas Rp 406.000 43) Pada tanggal 15 Maret 2022, pembelian tahu dan sayur sebesar Rp 325,000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 325.000 Kas dan setara kas Rp 325.000

44) Pada tanggal 16 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 1.970.000 Kas dan setara kas Rp 1.970.000 Kontribusi santri Rp 1.970.000 45) Pada tanggal 16 Maret 2022, pembelian minyak goreng sebesar Rp 200.000 Beban kosnumsi dan akomodasi Rp 200.000 Kas dan setara kas Rp 200.000 46) Pada tanggal 16 Maret 2022, pembelian perlengkapan pondok seperti sperpel lantai dan absensi sebesar Rp 200.000 Perlengkapan Rp 200.000 Kas dan setara kas Rp 200.000 47) Pada tanggal 16 Maret 2022, pembayaran bisyaroh ustadz sebesar Rp 300.000 Bisaroh Ustadz Rp 300.000 Kas dan setara kas Rp 300.000 48) Pada tanggal 16 Maret 2022, pembayaran Gabun Rp 45.000 Beban lain-lain Rp 45.000 Kas dan setara kas Rp 45.000 49) Pada tanggal 17 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 2.170.000 Kas dan setara kas Rp 2.170.000 Kontribusi santri Rp 2.170.000 50) Pada tanggal 17 Maret 2022, pembelian belanja dapur sayur dan ayam 11 kg sebesar Rp 635.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 635.000 Kas dan setara kas Rp 635.000 51) Pada tanggal 17 Maret 2022, pembayaran beras dari pak Dul sebesar Rp 1.927.500 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 1.927.500 Kas dan setara kas Rp 1.927.500 52) Pada tanggal 17 Maret 2022, pembayaran fotocopy ratibul hadad sebesar Rp. 22.500 Beban pendidikan Rp. 22.500

Rp. 22.500

53) Pada tanggal 18 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 210.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 210.000 Kas dan setara kas Rp 210.000 54) Pada tanggal 18 Maret 2022, pembayaran listrik lantai 2 sebesar Rp 203.000 Beban listrik Rp 203.000 Kas dan setara kas Rp 203.000 55) Pada tanggal 18 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 1.870.000 Kas dan setara kas Rp 1.870.000 Kontribusi santri Rp 1.870.000 56) Pada tanggal 19 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 4.560.000 Kas dan setara kas Rp 4.560.000 Kontribusi santri Rp 4.560.000 57) Pada tanggal 19 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 131.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 131.000 Kas dan setara kas Rp 131.000 58) Pada tanggal 20 Maret 2022, pembayaran bisyaraoh Ustadz bulan Januari Rp 200.000 Bisaroh Asatidz Rp 200.000 Kas dan setara kas Rp 200.000 59) Pada tanggal 20 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 750.000 Kas dan setara kas Rp 750.000 Kontribusi santri Rp 750.000 60) Pada tanggal 21 Maret 2022, pembelian belanja dapur sayur dan tempe sebesar Rp 352.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 352.000 Kas dan setara kas Rp 352.000 61) Pada tanggal 21 Maret 2022, pembayaran laudry sergam rebana sebesar Rp 10.000 Beban lain-lain Rp 10.000

Rp 10.000

62) Pada tanggal 21 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 2.830.000 Kas dan setara kas Rp 2.830.000 Kontribusi santri Rp 2.830.000 63) Pada tanggal 22 Maret 2022, pembayaran petugas kebersihan sebesar Rp 85.000 Beban kebersihan Rp 85.000 Kas dan setara kas Rp 85.000 64) Pada tanggal 22 Maret 2022, pembayaran iuran RT Ringin sari 1 sebesar Rp 30.000 Beban lain-lain Rp 30.000 Kas dan setara kas Rp 30.000 65) Pada tanggal 22 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 360.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 360.000 Kas dan setara kas Rp 360.000 66) Pada tanggal 22 Maret 2022, pembayaran listrik musholla Rp 406.000 Beban listrik Rp 406.000 Kas dan setara kas Rp 406.000 67) Pada tanggal 22 Maret 2022, pembayaran DP jas pondok pesantren Rp 1.500.000 Persediaan seragam Rp 1.500.000 Kas dan setara kas Rp 1.500.000 68) Pada tanggal 22 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 4.855.000 Kas dan setara kas Rp 4.855.000 Kontribusi santri Rp 4.855.000 69) Pada tanggal 22 Maret 2022, pembayaran laundry pakian pesantren sebesar Rp 70.000 Beban lain-lain Rp 70.000 Kas dan setara kas Rp 70.000 70) Pada tanggal 23 Maret 2022, pembelian belanja dapur dan gas LPG sebesar Rp 435.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 435.000

Rp 435.000

71) Pada tanggal 23 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 1.770.000 Kas dan setara kas Rp 1.770.000 Kontribusi santri Rp 1.770.000 72) Pada tanggal 23 Maret 2022, pembelian tinta, plastic, spedol, dll sebesar Rp 148.000 Perlengkapan Rp 148.000 Kas dan setara kas Rp 148.000 73) Pada tanggal 24 Maret 2022, pembelian bolpoin sebesar Rp20.000 Perlengkapan Rp 20.000 Kas dan setara kas Rp 20.000 74) Pada tanggal 24 Maret 2022, pembelian ayam sebesar Rp 425.000 Konsumsi dan akomodasi Rp 425.000 Kas dan setara kas Rp 425.000 75) Pada tanggal 24 Maret 2022, pembayaran beras kepada pak Dul sebesar Rp 1.931.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 1.931.000 Kas dan setara kas Rp 1.931.000 76) Pada tanggal 25 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 1.020.000 Kas dan setara kas Rp 1.020.000 Kontribusi santri Rp 1.020.000 77) Pada tanggal 25 Maret 2022, pembelian belanja dapur beruapa tahu, sayur, air galon, dan konsumsi santri sebesar Rp 680.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 680.000 Kas dan setara kas Rp 680.000 78) Pada tanggal 25 Maret 2022, pelunasan jas pondok sebesar Rp 2.125.000 Persedian sergam Rp 2.125.000 Kas dan setara kas Rp 2.125.000 79) Pada tanggal 25 Maret 2022, pembayaran listrik pondok lantai 2 sebesar Rp 406.000 Beban listrik Rp 406.000 Kas dan setara kas Rp 406.000

80) Pada tanggal 26 Maret 2022, DP pembayaran makanan untuk ziarah setiap setahun sekali sebesar Rp 200.000 Biaya dibayar dimuka Rp 200.000 Rp 200.000 Kas dan setara kas 81) Pada tanggal 26 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 90.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 90.000 Kas dan setara kas Rp 90.000 82) Pada tanggal 26 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 2.300.000 Kas dan setara kas Rp 2.300.000 Kontribusi santri Rp 2.300.000 83) Pada tanggal 26 Maret 2022, pembayaran listrik pondok sebesar Rp 406.000 Beban listrik Rp 406.000 Kas dan setara kas Rp 406.000 84) Pada tanggal 27 Maret 2022, pembelian obat-obatan untuk santri sebesar Rp 170.000 Beban lain-lain Rp 170.000 Kas dan setara kas Rp 170.000 85) Pada tanggal 27 Maret 2022, pelunasan makanan untuk ziarah sebesar Rp 1.350.000 Utang jangka pendek Rp 1.350.000 Kas dan setara kas Rp 1.350.000 86) Pada tanggal 27 Maret 2022, pembelian batrei 24 pcs sebesar Rp 50.000 Perlengkapan Rp 50.000 Kas dan setara kas Rp 50.000 87) Pada tanggal 28 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 520.000 Beben konsumsi dan akomodasi Rp 520.000 Kas dan setara kas Rp 520.000 88) Pada tanggal 28 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 1.150.000 Kas dan setara kas Rp 1.150.000 Kontribusi santri Rp

1.150.000

Rp 3.170.000 Kas dan setara kas Rp 3.170.000 Kontribusi santri Rp 3.170.000 90) Pada tanggal 29 Maret 2022, pembelian gas LPG sebesar Rp 155.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 155.000 Kas dan setara kas Rp 155.000 91) Pada tanggal 29 Maret 2022, pembayaran beras kepada pak Dul sebesar Rp 1.931.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 1.931.000 Kas dan setara kas Rp 1.931.000 92) Pada tanggal 30 Maret 2022, pembelian belanja dapur sebesar Rp 212.000 Beban konsumsi dan akomodasi Rp 212.000 Kas dan setara kas Rp 212.000 93) Pada tanggal 30 Maret 2022, pembayaran listrik Musholla sebesar Rp 406.000 Beban listrik Rp 406.000 Kas dan setara kas Rp 406.000 94) Pada tanggal 30 Maret 2022, pembelian buku untuk administrasi sebesar Rp 12.000 Beban administrasi dan umum Rp 12.000 Kas dan setara kas Rp 12.000 95) Pada tanggal 30 Maret 2022, diterima pembayaran sayaraih santri sebesar Rp 460.000 Kas dan setara kas Rp 460.000 Kontribusi santri Rp 460.000 96) Pada tanggal 31 Maret 2022, pembelian belanja dapur ayam dan sayur sebesar Rp 520.000 Beben konsumsi dan akomodasi Rp 520.000 Kas dan setara kas Rp 520.000 97) Pada tanggal 31 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar Rp 2.500.000 Kas dan setara kas Rp 2.500.000 Kontribusi santri Rp

89) Pada tanggal 29 Maret 2022, diterima pembayaran syariah santri sebesar

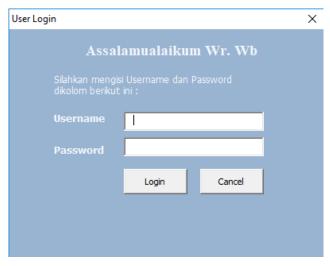
2.500.000

Lampiran II: Panduan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pesantren

Panduan ini dibuat untuk mempermudah pengguna dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi pesantren. Berikut adalah panduan penggunaan aplikasi, antara lain :

1. User Login

Sebagai bentuk pengamanan, pengguna harus memasukkan *Username* dan *Password* terlebih dahulu. *Username* dan *Password* hanya diketahui pengguna saja, jadi ketika dalam memasukkan *Username* atau *password* salah maka aplikasi tidak dapat terbuka. Berikut adalah tampilan *input password* aplikasi akuntansi masjid:



2. Home

Setelah berhasil masuk ke aplikasi, pengguna akan disambut dengan dasbord/Home aplikasi, setelah itu silahkan Klik pada tombol Menu untuk masuk kedalam Menu aplikasi. Berikut tampilannya:



3. Menu dalam Aplikasi Pesantren

Setelah masuk ke aplikasi, pengguna akan disambut dengan beberapa menu dalam aplikasi. Berikut tampilan Menu:



Dalam Menu terdapat periode laporan:



Berikut adalah Pengisian Periode Laporan:

- Pilih kolom periode awal lalu isi data dengan awal periode yang diinginkan format "dd/mm/yy".
- Lalu tekan enter.

Untuk pengisian periode akhir hamper sama sama dengan pengisian periode awal.

4. Input Data Profil Pesantren

setelah itu pengguna harus melengkapi data profil pesantren. Isilah data kedalam kolom yang sudah disediakan. Berikut adalah kolom yang terdapat dalam menu profil :



- Kolom Nama Pesantren : isikan dengan nama pesantren.
- Kolom Alamat Pesantren: isikan dengan alamat pesantren.
- Periode Kepengurusan : isikan periode jabatan kepengurusan pesantren pada tahun dari awal periode hingga akhir periode. Periode Laporan berfungsi sebagai dasar waktu pencatatan dalam aplikasi pesantren ini. Periode laporan dibagi menjadi dua, yaitu : periode awal dan periode akhir.
- Ketua/Lurah Pesantren : isikan nama ketua pengurus pesantren.
- Sekretaris pesantren : isikan nama sekretaris pengurus pesantren.
- Bendahara pesantren : isikan nama bendahara pengurus pesantren.

5. Input Data COA

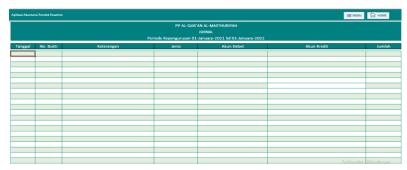
Ditahap ini, pengguna harus memasukkan beberapa data keuangan berupa saldo bulan sebelumnya sesuai dengan nomor akun dan nama akun yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pesantren.

Masukkan data sesuai dengan saldo normal akun tersebut, jika akun tersebut saldo awal bersifat "Debit' maka masukkan di kolom debit, sebaliknya jika akun memiliki saldo awal kredit maka masukkan data di kolom kredit.

PP AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH Daftar Akun Periode Kepengurusan 01-January-2021 Sd 01-January-2022						
KODE	NAMA AKUN	JENIS	DEBIT	KREDIT		
1-000	ASET					
1-100	ASET LANCAR					
1-102	Kas dan setara kas	Kas				
1-200	PIUTANG					
1-201	Piutang Usaha	Piutang				
1-202	Piutang Jangka Pendek	Piutang				
1-203	Piutang Jangka Panjang	Piutang				
1-300	PERSEDIAAN					
1-301	Persedian Perlengkapan	Persediaan				
1-302	Persedian Lainnya	Persediaan				
1-400	Aset Lancar Lain	Aktiva Lancar Lainnya				
1-401	Biaya Dibayar Dimuka	Aktiva Lancar Lainnya				
1-500	ASET TIDAK LANCAR					
1-501	Investasi pada Entitas lain	Aktiva Tetap				
1-502	Tanah	Aktiva Tetap				
1-503	Bangunan	Aktiva Tetap				
1-504	Kendaraan	Aktiva Tetap				
1-505	Peralatan dan Inventaris Pondok	Aktiva Tetap				
1-506	Aset Tetap Lainnya	Aktiva Tetap				
1 507	A and Tirlet Demonstral	Alabin Trans				

6. Input Transaksi Ke Dalam Jurnal

Berikut adalah cara memasukkan data kedalam Jurnal Umum, sebagai berikut :



- Isikan tanggal transaksi pada kolom "Tanggal" sesuai dengan terjadinya transaksi tersebut.
- Masukkan nomor bukti transaksi di kolom "No. Bukti" sesuai dengan urutan terjadinya transaksi.
- Setelah itu, memasukkan keterangan transaksi yang terjadi ke dalam kolom "Keterangan".

 Untuk mengisi kolom Jenis, arahkan pointer ke kolom jenis, maka akan muncul tanda seperti berikut " ", lalu klik.
 Maka akan muncul pilihan jenis.



Jenis transaksi yang terjadi dalam pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren terbagi menjadi tiga jenis yaitu Tidak Terikat, Terikat Temporer dan Terikat Permanen.

Pencatan dalam Jurnal Umum menggunakan sistem dua sisi pencatatan yaitu pencatatan di sisi debit dan pencatatan di sisi kredit. Akun yang di sisi debit masukkan ke kolom "Debit". Arahkan pointer ke kolom jenis, maka akan muncul tanda seperti berikut " ", lalu klik. Maka akan muncul pilihan akun.



- Sedangkan akun di sisi kredit masukkan ke kolom 'Kredit".
 Lakukan hal yang sama seperti halnya memilih akun di sisi debit.
- Masukkan jumlah transaksi yang terjadi di kolom "Jumlah".

7. Buku Besar

Setelah pengguna mengisi COA dan Jurnal umum, siklus akuntansi selanjutnya adalah Buku Besar. Seluruh transaksi yang didapatkan

dari jurnal umum sudah dikelompokkan otomastis sesuai dengan jenis akunnya. Berikut ini adalah cara mengetahui hasil rekapan data dari buku besar, diantaranya:

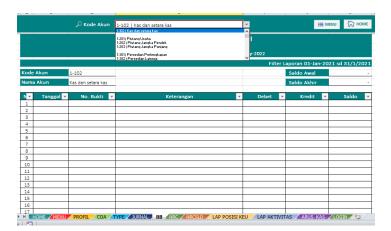
 Pengguna hanya perlu mengganti kode akun yang berada pada bagian atas.



• Klik tombol panah kebawah , Maka akan muncul beberapa jenis akun dan pilih sesuai dengan keinginan pengguna.



Misal kita memilih kode akun "Kas Tunai", maka hasil yang didapatkan sebagai berikut :



8. Neraca dan Laporan Keuangan.

Dalam *Sheet* Neraca Saldo dan Laporan Keuangan yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas akan secara otomatis menampilkan hasil dari data yang didapatkan dari siklus akuntansi sebelumnya.

Lampiran III : Pencatatan Akuntansi Pesantren dan Pemaparan Penggunaan Aplikasi Akuntansi

A. Pencatatan Transaksi pada Jurnal Umum

		PF	AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH		
		Periode Keneng	JURNAL urusan 01-January-2020 Sd 01-January-2022		
Tanggal No. 8	Bukti 🗸 Keterangan	Jenis	Akun Debet	▼ Akun Kredit	▼ Jumlah ▼
3/1/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	4,910,000
3/1/2022	Belanja dapur	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	544,000
3/1/2022 3/2/2022	Plastik sampah Syariah santri	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-130 Beban Kebersihan 1-102 Kas dan setara kas	1-102 Kas dan setara kas 4-101 Kontribusi Santri	50,000 3,650,000
3/2/2022	Belanja dapur	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	300,000
3/3/2022 3/3/2022	Belanja dapur Syariah santri	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 1-102 Kas dan setara kas	1-102 Kas dan setara kas 4-101 Kontribusi Santri	580,000 200,000
3/4/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	2,116,000
3/4/2022 3/4/2022	Pemberian infaq ke MI Baitul Huda Belania dapur	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-200 Beban Lain-lain 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	100,000 230.000
3/5/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	4,200,000
3/5/2022	Belanja dapur	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	1,470,000
3/5/2022 3/6/2022	Keperluan santri Belanja dapur	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-301 Perlengkapan 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	50,000 78.000
3/6/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	6,600,000
3/7/2022 3/7/2022	Belanja dapur Kertas FC	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 1-301 Perlengkapan	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	467,000 179,000
3/7/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	10,870,000
3/7/2022 3/8/2022	Bisyaroh Asatidz	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-140 Bisyaroh Asatidz 1-102 Kas dan setara kas	1-102 Kas dan setara kas 4-101 Kontribusi Santri	150,000
3/8/2022	Syariah santri Dana sosial	Tidak Terikat	5-200 Beban Lain-lain	1-102 Kas dan setara kas	3,020,000 15,000
3/8/2022	Listrik lantai 2	Tidak Terikat	5-120 Beban Listrik	1-102 Kas dan setara kas	812,000
3/9/2022 3/9/2022	Syariah santri Belanja dapur	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	4-101 Kontribusi Santri 1-102 Kas dan setara kas	1,870,000 406,000
3/10/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	2,460,000
3/10/2022	Beras	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	1,892,000
3/10/2022 3/11/2022	Belanja dapur Syariah santri	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 1-102 Kas dan setara kas	1-102 Kas dan setara kas 4-101 Kontribusi Santri	563,000 4,790,000
3/11/2022	Pakan ikan	Tidak Terikat	5-200 Beban Lain-lain	1-102 Kas dan setara kas	40,000
3/11/2022	Pembayaran Wifi	Tidak Terikat	5-150 Beban WiFi	1-102 Kas dan setara kas	1,120,000
3/11/2022 3/12/2022	Belanja dapur Pembelian amplop	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 1-301 Perlengkapan	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	140,000 45,000
3/12/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	1,980,000
3/12/2022 3/13/2022	transportasi santri Sendok 2 lusin	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-200 Beban Lain-lain 1-301 Perlengkapan	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	100,000 24,000
3/13/2022	Belanja dapur	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	120,000
3/13/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	3,465,000
3/14/2022 3/14/2022	Belanja dapur Plastik sampah	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 5-130 Beban Kebersihan	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	517,000 90,000
3/14/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	2,220,000
3/15/2022	Syariah santri Listrik Mushola	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	3,755,000
3/15/2022 3/15/2022	Belanja dapur	Tidak Terikat	5-120 Beban Listrik 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	406,000 325,000
3/16/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	1,970,000
3/16/2022 3/16/2022	Minyak goreng Pembelian buku absensi	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 1-301 Perlengkapan	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	200,000
3/16/2022	Bisyaroh Asatidz	Tidak Terikat	5-140 Bisyaroh Asatidz	1-102 Kas dan setara kas	300,000
3/16/2022	Pembayaran Gabun	Tidak Terikat	5-200 Beban Lain-lain	1-102 Kas dan setara kas	45,000
3/17/2022 3/17/2022	Syariah santri Belanja dapur dan ayam	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	4-101 Kontribusi Santri 1-102 Kas dan setara kas	2,170,000 635.000
3/17/2022	Beras dari Pak Dul	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	1,927,500
3/17/2022 3/18/2022	FC Ratibul Hadad Belanja dapur	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-141 Beban Pendidikan 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	22,500 210,000
3/18/2022	Listrik lantai 2	Tidak Terikat	5-120 Beban Listrik	1-102 Kas dan setara kas	203,000
3/18/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	1,870,000
3/19/2022 3/19/2022	Syariah santri Belanja dapur	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	4-101 Kontribusi Santri 1-102 Kas dan setara kas	4,560,000 131.000
3/20/2022	Pembayaran bisyarah ustadz	Tidak Terikat	5-140 Bisyaroh Asatidz	1-102 Kas dan setara kas	200,000
3/20/2022 3/21/2022	Syariah santri	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri 1-102 Kas dan setara kas	750,000 352,000
3/21/2022	belanja dapur tempe dan sayur laundry seragam rebana	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 5-200 Beban Lain-lain	1-102 Kas dan setara kas	10,000
3/21/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	2,830,000
3/22/2022 3/22/2022	Pembayaran petugas kebersihan luran RT	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-130 Beban Kebersihan 5-200 Beban Lain-lain	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	85,000 30,000
3/22/2022	Belanja dapur	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	360,000
3/22/2022	Listrik Mushola	Tidak Terikat	5-120 Beban Listrik	1-102 Kas dan setara kas	406,000
3/22/2022 3/22/2022	Hutang pembelian seragam pondok DP seragam pondok	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-302 Persedian 2-102 Utang Jangka Pendek	2-102 Utang Jangka Pendek 1-102 Kas dan setara kas	3,625,000 1,500,000
3/22/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	4,855,000
3/22/2022 3/23/2022	Laudry seragam belanja dapur dan gas LPG	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-200 Beban Lain-lain 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	70,000 435,000
3/23/2022	Syariah santri	Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	1,770,000
3/23/2022	Pembelian tinta print, plastik, dan spedol	Tidak Terikat	1-301 Perlengkapan	1-102 Kas dan setara kas	148,000
3/24/2022 3/24/2022	pembelian bolppin pembelian balanja dapur ayam	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-301 Perlengkapan 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	20,000 425,000
3/24/2022	Beras dari Pak Dul	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 Kas dan setara kas	1,931,000
3/25/2022	Syariah santri	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri	1,020,000
3/25/2022 3/25/2022	belanja dapur, sayur, dan tempe pelunasan sergam pondok	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 2-102 Utang Jangka Pendek	1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	680,000 2,125,000
3/25/2022	Listrik lantai 2	Tidak Terikat	5-120 Beban Listrik	1-102 Kas dan setara kas	406,000
3/26/2022	Hutang pemesanan konsumsi untuk ziarah DP konsumsi ziarah pondok	Tidak Terikat Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 2-102 Utang Jangka Pendek	2-102 Utang Jangka Pendek 1-102 Kas dan setara kas	1,550,000 200,000
					90,000
3/26/2022		Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi	1-102 KdS Udii Setala KdS	
3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022	belanja dapur Syariah santri	Tidak Terikat	5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 1-102 Kas dan setara kas	1-102 Kas dan setara kas 4-101 Kontribusi Santri	2,300,000
3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022	belanja dapur Syariah santri Listrik Mushola	Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas 5-120 Beban Listrik		2,300,000 406,000
3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022 3/27/2022 3/27/2022	belanja dapur Syariah santri Listrik Mushola Pembelian obat untuk santri pelunasan konsumsi untuk ziarah	Tidak Terikat Tidak Terikat Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas	4-101 Kontribusi Santri 1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	2,300,000 406,000 170,000 1,350,000
3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022 3/26/2022 3/27/2022	belanja dapur Syariah santri Listrik Mushola Pembelian obat untuk santri	Tidak Terikat Tidak Terikat Tidak Terikat	1-102 Kas dan setara kas 5-120 Beban Listrik 5-200 Beban Lain-lain	4-101 Kontribusi Santri 1-102 Kas dan setara kas 1-102 Kas dan setara kas	2,300,000 406,000 170,000

B. Buku Beasr



C. Neraca Saldo

PP AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH NERACA SALDO irusan 01-January-2020 Sd 01-January-2022 Filter Laporan 01-Mar-2022 sd 31-Mar-2022 Debet Debet Debet Kredit Kredit Kredit 1-000 ASET 1-100 ASET LANCAR 87,481,000 29,892,000 57,589,000 0 Kas dan setara kas 1-200 PIUTANG 0 0 0 1-201 Piutang Usaha 1-202 Piutang Jangka Pendek 0 0 0 0 Piutang Jangka Panjang 1-203 0 0 0 0 0 0 1-300 PERSEDIAAN 728.000 728,000 1-301 Perlengkapan 0 0 0 0 0 0 1-302 Persedian 0 3,625,000 1-400 Aset Lancar Lain 0 0 0 0 Biaya Dibayar Dimuka 0 0 0 0 0 0 1-500 ASET TIDAK LANCAR 0 0 0 0 0 0 1-501 Investasi pada Entitas lain Tanah 0 0 1-503 Bangunan 0 0 0 0 0 0 Kendaraan 1-505 Peralatan dan Inventaris Pondok 0 0 0 0 0 1-506 Aset Tetap Lainnya 0 0 0 0 1-507 Aset Tidak Berwujud 0 0 0 0 0 0 0 1-508 Aset Tidak Lancar Lain 0 0 0 0 0 1-511 Akum. Peny. Investasi pada Entitas Lain 0 0 0 0 1-512 Akum. Peny. Bangunan 0 0 1-513 Akum. Peny. Kendaraan 0 0 0 0 0 0 1-514 Akum. Peny. Peralatan dan Inventaris Pondok 0 0 2-100 LIABILITAS JANGKA PENDEK 0 Pendapatan Diterima Dimuka 2-102 Utang Jangka Pendek 0 0 5,175,000 5,175,000 0 0 2-103 Utang Ke Lembaga Lair 0 2-104 Utang Bisyaroh Asatidz 0 0 0 0 0 0 0 0 0 Utang Jangka Pendek Lainnya 2-200 LIABILITAS JANGKA PANJANG 2-201 Utang Jangka Panjang 0 2-202 Liabilitas Imbalan Kerja 0 0 0 0 0 0 2-203 Utang Bank 0 0 0 Utang Jangka Panjang Lainnya 3-100 ASET NETO Aset Neto Tidak Terikat 3-102 Aset Neto Terikat Temporer 0 0 0 0 0 0 4-100 PENDAPATAN TIDAK TERIKAT 87,481,000 87,481,000 4-101 Kontribusi Santri 4-102 Hibah Pendiri dan Pengurus 4-103 Pendapatan dari Keuntungan 0 0 0 0 0 0 4-104 Pendapatan Bagi Hasil 0 0 0 4-105 Pendapatan Dana Infaq 0 0 0 0 0 0 0 0 0 4-200 PENDAPATAN TERIKAT 0 0 0 0 0 0 4-201 Wakaf Uang Wakaf Harta Bergerak Selain Uang 0 0 Wakaf Harta Tidak Bergerak 0 0 0 0 5-100 BEBAN TIDAK TERIKAT 0 5-110 Beban Administrasi dan Umum 0 0 0 0 5-120 Beban Listrik 3,045,000 3,045,000 5-130 Beban Kebersihan 0 0 225,000 0 225,000 0 5-140 Bisyaroh Asatidz 650,000 650,000 5-141 Beban Pendidikan 0 22,500 0 22,500 0 0 5-142 0 0 0 Beban Gaji Beban WiFi 0 0 1,120,000 0 1,120,000 0 5-160 Beban Akomodasi dan Konsumsi 19,896,500 19,896,500 Beban Perayaan Kegiatan Islami 5-180 Beban Pemeliharaan Aset tetap 0 0 0 0 0 0 5-190 Beban Penyusutan Bangunan 5-191 Beban Penyusutan Kendaraan 0 0 0 0 0 Beban Penyusutan Peralatan dan Inventarisasi Pondok 580,000 580,000 5-200 Beban Lain-lain 0 0 0 0 122,548,000 122,548,000 87,481,000 87,481,000

D. Laporan Posisi Keuangan

PP AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH Laporan Posisi Keuangan Per 31 March 2022					
	Periode Kepengurusan 01-January-2020				
Kode	Nama Akun		Debet		Kredit
1-000	ASET				
1-100	ASET LANCAR				
1-102	Kas dan setara kas	Rp	57,589,000	Rp	
1-200	PIUTANG				
1-201	Piutang Usaha	Rp	-	Rp	
1-202	Piutang Jangka Pendek	Rp	-	Rp	
1-203	Piutang Jangka Panjang	Rp	-	Rp	
1-300	PERSEDIAAN				
1-301	Perlengkapan	Rp	728,000	Rp	
1-302	Persedian	Rp	3,625,000	Rp	
1-400	Aset Lancar Lain	Rp	-	Rp	
1-401	Biaya Dibayar Dimuka	Rp	-	Rp	
	TOTAL ASET LANCAR	Rp	61,942,000	Rp	
1-500	ASET TIDAK LANCAR				
1-501	Investasi pada Entitas lain	Rp	-	Rp	
1-502	Tanah	Rp	-	Rp	
1-503	Bangunan	Rp	-	Rp	
1-504	Kendaraan	Rp	-	Rp	
1-506	Aset Tetap Lainnya	Rp	-	Rp	
1-507	Aset Tidak Berwujud	Rp	-	Rp	
1-508	Aset Tidak Lancar Lain	Rp	-	Rp	
1-511	Akum. Peny. Investasi pada Entitas Lain	Rp	-	Rp	
1-512	Akum. Peny. Bangunan	Rp	-	Rp	
1-513	Akum. Peny. Kendaraan	Rp	-	Rp	
1-514	Akum. Peny. Peralatan dan Inventaris Pondok	Rp	-	Rp	
1-515	Akum. Peny. Aset Tetap Lainnya	Rp	-	_	
	TOTAL ASET TIDAK LANCAR	Rp	-	Rp	
	TOTAL ASET	Rp	61,942,000	Rp	
2-100	LIABILITAS JANGKA PENDEK				
2-101	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp	-	Rp	
2-102	Utang Jangka Pendek	Rp	-	Rp	
2-103	Utang Ke Lembaga Lain	Rp	-	Rp	
2-104	Utang Bisyaroh Asatidz	Rp	-	Rp	
2-105	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp	-	Rp	
	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	Rp	-	Rp	
2-200	LIABILITAS JANGKA PANJANG				
2-200	Utang Jangka Panjang	Rp	_	Rp	
2-201	Liabilitas Imbalan Kerja	Rp		Rp	
2-202	Utang Bank	Rp	_	Rp	
2-204	Utang Jangka Panjang Lainnya	Rp	_	Rp	
	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	Rp	-	Rp	
	TOTAL LIABILITAS	Rp	_	Rp	
2 100		νþ		νþ	
3-100 3-101	ASET NETO Aset Neto Tidak Terikat	Dn	-	Rp	61 042 00
3-101	Aset Neto Terikat Temporer	Rp Rp	-	Rp	61,942,00
3-102	Aset Neto Terikat Permanen	Кр Rp	-	Rp	
2-103	TOTAL ASET NETO	Rp	-	Rp	61,942,000
	TOTAL LIABILITAS dan ASET NETO	Rp	-	Rp	61,942,000
	TOTAL	Rp	61,942,000	Rp	61,942,000

E. Laporan Aktivitas

Hibah Pendiri dan Pengurus		Periode Kepeng	Laporan Aktivitas urusan 01-January-2020	Sd 01-January-2022		
PENDAPATAN						2022 - 31 Mar 20
101 Kontribusi Santri						Jumlah
Hibah Pendiri dan Pengurus		PENDAPATAN				
Pendapatan Bagi Hasi	-101	Kontribusi Santri	87,481,000	0	0	87,481,00
Pendapatan Bagi Hasil	-102	Hibah Pendiri dan Pengurus	0	0	0	
Pendapatan Dana Infaq	l-103	Pendapatan dari Keuntungan	0	0	0	
TOTAL PENDAPATAN S7,481,000 O O S7,481,000 O S7,481,000 O S7,481,000 O S7,481,000 O S7,481,000 O O S7,481,000 O O O O O O O O O	-104	Pendapatan Bagi Hasil	0	0	0	
Name	-105	Pendapatan Dana Infaq	0	0	0	
BEBAN	-106	Pendapatan Lain	0	0	0	
BEBAN TIDAK TERIKAT		TOTAL PENDAPATAN	87,481,000	0	0	87,481,00
110 Beban Administrasi dan Umum		BEBAN				
120 Beban Listrik 3,045,000 0 0 3,045,000 0 0 3,045,000 0 0 3,045,000 0 0 0 225,000 0 0 0 225,000 0 0 0 225,000 0 0 0 0 225,000 0 0 0 0 0 0 0 0 0	-100	BEBAN TIDAK TERIKAT				
Beban Kebersihan 225,000 0 0 225,000 0 0 0 225,000 0 0 0 0 0 0 0 0 0	-110	Beban Administrasi dan Umum	0	0	0	
140	-120	Beban Listrik	3,045,000	0	0	3,045,0
141 Beban Pendidikan 22,500 0 0 22,5142 Beban Gaji 0 0 0 0 0 0 0 0 1,120,100 0 0 0 0 1,120,100 0 0 0 1,120,100 0 0 0 1,120,100 0 0 0 1,120,100 0 0 0 1,120,100 0 0 0 1,120,100 0 0 0 1,120,100 0 0 0 0 1,120,100 0 0 0 0 0 0 0 0 0	-130	Beban Kebersihan	225,000	0	0	225,0
Beban Gaji	-140	Bisyaroh Asatidz	650,000	0	0	650,0
1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 1,120,000 0 0 0 1,120,000 0 0 0 0 0 0 0 0	-141	Beban Pendidikan	22,500	0	0	22,5
19,896,500 0 0 19,896,500 0 0 19,896,500 0 19,896,500 0 19,896,500 0 19,896,500 0 19,896,500 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 19,896,500 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 19,896,500 0 0 0 0 19,896,500 0 0 0 0 19,896,500 0 0 0 0 19,896,500 0 0 0 0 0 0 0 0 0	-142	Beban Gaji	0	0	0	
Pendapatan Lain Pendapatan	-150	Beban WiFi	1,120,000	0	0	1,120,0
Beban Pemeliharaan Aset tetap 0	5-160	Beban Akomodasi dan Konsumsi	19,896,500	0	0	19,896,5
Beban Penyusutan Bangunan	5-170	Beban Perayaan Kegiatan Islami	0	0	0	
Beban Penyusutan Kendaraan 0	5-180	Beban Pemeliharaan Aset tetap	0	0	0	
Beban Penyusutan Peralatan dan Inventarisasi Pondok	5-190	Beban Penyusutan Bangunan	0	0	0	
Seban Lain-lain Seban Derikat Tempore Seban Terikat Tempore Seban Teri	-191	Beban Penyusutan Kendaraan	0	0	0	
Seban Terikat Temporer TOTAL BEBAN 25,539,000 0 0 25,539,000	-192	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventarisasi Pondok	0	0	0	
TOTAL BEBAN 25,539,000 0 0 25,539,000	-200	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	580,000	0	0	580,0
PENDAPATAN LAIN -201 Wakaf Uang 0 0 0 -202 Wakaf Harta Bergerak Selain Uang 0 0 0 -203 Wakaf Harta Tidak Bergerak 0 0 0 JUMLAH PENDAPATAN LAIN 0 0 0 JUMLAH ASET NETO 61,942,000 0 0 61,942,0	-300	Beban Terikat Temporer	,			,
201 Wakaf Uang 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		TOTAL BEBAN	25,539,000	0	0	25,539,00
-202 Wakaf Harta Bergerak Selain Uang 0 0 0 -203 Wakaf Harta Tidak Bergerak 0 0 0 JUMLAH PENDAPATAN LAIN 0 0 0 JUMLAH ASET NETO 61,942,000 0 0 61,942,000		PENDAPATAN LAIN				
JUMLAH PENDAPATAN LAIN 0 0 0 JUMLAH ASET NETO 61,942,000 0 0 61,942,000 0 0 61,942,000 0 0 0 61,942,000 0	-201					
JUMLAH PENDAPATAN LAIN 0 0 0 JUMLAH ASET NETO 61,942,000 0 0 61,942,0	-202					
JUMLAH ASET NETO 61,942,000 0 0 61,942,0	-203	Wakaf Harta Tidak Bergerak	0	0	0	
		JUMLAH PENDAPATAN LAIN	0	0	0	
KENAIKAN (PENURUNAN) 61,942,0		JUMLAH ASET NETO	61,942,000	0	0	61,942,0
		KENAIKAN (PENURUNAN)				61,942,0

F. Laporan Arus Kas

PP AL-QUR'AN AL-MASTHURIYAH Arus Kas Metode Langsung 01 Mar 2022 - 31 Mar 2022					
ARUS KAS OPERASI					
Kas dari pendapatan	-				
Pembelian Aset Lancar	(728,000)				
Kas di keluarkan untuk Biaya	(23,989,000)				
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	(24,717,000)				
ARUS KAS INVESTASI					
Pembelian Aset Tidak Lancar	-				
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	-				
ARUS KAS PENDANAAN					
Kontribusi Santri	87,481,000				
Pembayaran Utang Jangka Pendek	(5,175,000)				
Pembayaran Utang Jangka Panjang	-				
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	82,306,000				
TOTAL ARUS KAS	57,589,000				
Kenaikan (Penurunan)	57,589,000				
Saldo Awal	-				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Ihsan Syiroth

Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 27 Januari 1999

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Ds. Mejobo Rt. 08 / Rw. 04 Kec. Mejobo Kab.

Kudus Provinsi Jawa Tengah

Nomor telepon/ HP : - / 088227303379

Email : ihsanshirot@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1.	MI NU Miftahut Tholibin	Tahun 2004 – 2010
2.	MTS NU Miftahut Tholibin	Tahun 2010 – 2013
3.	MA NU TBS Kudus	Tahun 2013 – 2017
4.	UIN Walisongo Semarang	Tahun 2017 – 2022

PENGALAMAN ORGANISASI

1. KMKS UIN Walisongo Tahun 2018 – 2021 Sebagai

Anggota

2. IKSAB Semarang Tahun 2018 – 2021 Sebagai

Anggota

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar – benarnya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Desember 2022

Ihsan Syiroth

NIM: 1705046007